

**ANALISIS TARI SUJUD ANTARA DUA KEPUTUSAN KARYA  
CITA ROZA DI SANGGAR TASIK KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU T.A 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Stara Satu ( S1) Pada  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**OLEH :**

**JUMIYATI**  
**156710942**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumiwati  
NPM : 156710942  
TTL : Sungai Alam, 28 Maret 1997  
Judul Skripsi : Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan Karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau T.A 2019/2020

Saya mengakui bahwa Skripsi/karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara Ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data Skripsi/karya ilmiah ini.

Pekanbaru, November 2019  
Yang menyatakan,



**Jumiwati**  
NPM.156710942

## SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing Skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Jumiyati  
NPM : 156710942  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul “Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan Karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau T.A 2019/2020” dan siap untuk diujikan.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, November 2019

Pembimbing Utama



**Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M.Sn**  
NIDN.1024066101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

ANALISIS TARI SUJUD ANTARA DUA KEPUTUSAN KARYA CITA  
ROZA DI SANGGAR TASIK KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU T.A 2019/2020

Dipersiapkan Oleh :

Nama : **Jumiyati**  
NPM : **156710942**  
Program Studi : **Pendidikan Sendratasik**

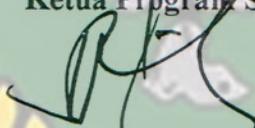
Tim Pembimbing

Pembimbing Utama



Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn  
NIDN. 1024026101

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN. 0007107005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan pada Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, November 2019

Dekan Bidang Akademik



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN. 0007107005

SKRIPSI

ANALISIS TARI SUJUD ANTARA DUA KEPUTUSAN KARYA CITA  
ROZA DI SANGGAR TASIK KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU T.A 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Jumiyati**  
NPM : **156710942**  
Program Studi : **Pendidikan Sendratasik**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 23 November 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim



Hj. Yahyar Erawati. S.Kar., M.Sn  
NIDN. 1024026101

Dewi Susanti. S.Sn., M.Sn  
NIDN. 10011068101



Syefriani, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1021098901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan pada Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, November 2019

Dekan Bidang Akademik



Syefri Amnah S.Pd., M.Si  
NIDN. 0007107005

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Jumiwati  
 NPM : 156710942  
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
 Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Pembimbing : Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn  
 Judul Skripsi : Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan Karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau T.A 2019/2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 7 Januari 2019	Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn	ACC Judul Proposal	
2.	Senin, 4 Febuari 2019	Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn	Perbaikan Penulisan Cover Perbaikan Margin Lengkapi Kata Pengantar Lengkapi Daftar Isi Perbaikan Bab I Perbaikan Bab II Perbaikan Bab III Masuk Jurnal Beri Hal Lengkapi Daftar Pustaka	
3.	Kamis, 21 Febuari 2019	Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn	Perbaikan Bab I Tambah Bab II Perbaikan Bab III Perbaikan Penulisan Jurnal	
4.	Jum'at, 22 Febuari 2019	Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn	Perbaikan Bab I Perbaikan Bab II	
5.	Jum'at, 22 Febuari 2019	Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn	ACC Seminar Proposal	

6.	Rabu, 13 Maret 2019	Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn	Ujian Seminar Proposal	1
7.	Senin, 7 Oktober 2019	Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn	Penambahan Bab I Penambahan Bab II Penambahan Bab III Perbaikan Bab IV Perbaikan Bab V	1
8.	Rabu, 6 November 2019	Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn	Penambahan Bab I Penambahan Bab II Penambahan Bab III Perbaikan Bab IV	1
9.	Rabu, 13 November 2019	Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn	Penambahan Bab I	1
10.	Rabu, 13 November 2019	Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn	ACC Skripsi	1

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, November 2019

Wakil dekan bidang akademik



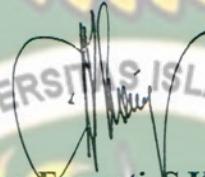
Drs. Amnah. S. Pd., M.Pd  
N. 007107005

ANALISIS TARI SUJUD ANTARA DUA KEPUTUSAN KARYA CITA  
ROZA DI SANGGAR TASIK KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU T.A 2019/2020

Jumiyati

156710942

Pembimbing



Hj. Yahyar Erawati. S.Kar., M.Sn

NIDN. 1024026101

---

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Tari *Sujud Antara Dua Keputusan* karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau T.A 2019/2020. Tarian ini digarap oleh koreografer bernama Cita Roza pada tahun 2013 dan pertama kali ditampilkan di acara Kreatifitas Tari Inovatif di Bandar Serai Pekanbaru. Tujuan tarian ini untuk menyadarkan khususnya untuk para muda-mudi di Kabupaten Bengkalis agar bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk karena Kabupaten Bengkalis sendiri itu adalah pulau, jika terjadi yang tidak diinginkan maka akan hancurlah semuanya. Tarian *Sujud Antara Dua Keputusan* berdurasi lebih kurang 10 menit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis dengan menggunakan data kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang didapat oleh penulis terdiri dari 6 orang, yaitu 1 orang koreografer (Cita Roza), 2 orang penari (Dita Ritsila dan Yona Karina Maulana), 1 orang pemusik (Usman), 1 orang penata rias (Ratih), 1 orang penata cahaya (Indra). Hasil penelitian yaitu Tari *Sujud Antara Dua Keputusan* ditarik dari satu kelompok yang terdiri dari 8 orang penari, diantaranya 2 orang penari laki-laki dan 6 orang penari perempuan. Teori yang digunakan yaitu teori Soedarsono. Tari *Sujud Antara Dua Keputusan* memiliki unsur-unsur tari seperti gerak, musik, tema, kostum, tata rias, desain lantai, dinamika, lighting (tata cahaya) dan staging (pemandangan).

Kata Kunci : Analisis Tari *Sujud Antara Dua Keputusan*

**ANALISIS TARI SUJUD ANTARA DUA KEPUTUSAN KARYA CITA  
ROZA DI SANGGAR TASIK KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU T.A 2019/2020**

**Jumiyati**

**156710942**

**Pembimbing**



**Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn**

**NIDN. 1024026101**

---

**ABSTRACT**

This thesis aims to determine the Analysis of Sujud Dance Between Two Decisions by Cita Roza at Sanggar Tasik, Bengkalis Regency, Riau Province T.A 2019/2020. This dance was performed by a choreographer named Cita Roza in 2013 and was first performed at the Innovative Dance Creativity event at Bandar Serai Pekanbaru. The purpose of this dance is to raise awareness especially for young people in Bengkalis Regency in order to be able to differentiate between good and bad because Bengkalis Regency itself is an island, if something unexpected happens then everything will be destroyed. Prostration Dance Between Two Decisions of approximately 10 minutes. This study uses qualitative analysis methods using qualitative data, with data collection techniques through observation, interviews and documentation. In this study the research subjects obtained by the author consisted of 6 people, namely 1 choreographer (Cita Roza), 2 dancers (Dita Ritsila and Yona Karina Maulana), 1 musician (Usman), 1 makeup artist (Ratih), 1 stylist (Indra). The results of the research are Sujud Between Two Decisions dance drawn from a group consisting of 8 dancers, between which are 2 male dancers and 6 female dancers. The theory used is Soedarsono's theory. Prostration Dance Between Two Decisions has dance elements such as motion, music, themes, costumes, make-up, floor design, dynamics, lighting and staging.

Keywords: Analysis of Prostration Dance Between The Two Decisions

**ANALISIS TARI SUJUD ANTARA DUA KEPUTUSAN KARYA CITA  
ROZA DI SANGGAR TASIK KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU T.A 2019/2020**

**Jumiyati**  
**156710942**

**Pembimbing**

**Hj. Yahyar Erawati. S.Kar., M.Sn**  
**NIDN. 1024026101**

---

**ABSTRAK**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Tari *Sujud Antara Dua Keputusan* karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau T/A 2019/2020. Tarian ini digarap oleh koreografer bernama Cita Roza pada tahun 2013 dan pertama kali ditampilkan di acara Kreatifitas Tari Inovatif di Bandar Serai Pekanbaru. Tujuan tarian ini untuk menyadarkan khususnya untuk para muda-mudi di Kabupaten Bengkalis agar bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk karena Kabupaten Bengkalis sendiri itu adalah pulau, jika terjadi yang tidak diinginkan maka akan hancurlah semuanya. Tarian *Sujud Antara Dua Keputusan* berdurasi lebih kurang 10 menit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis dengan menggunakan data kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang didapat oleh penulis terdiri dari 6 orang, yaitu 1 orang koreografer (Cita Roza), 2 orang penari (Dita Ritsila dan Yona Karina Maulana), 1 orang pemusik (Usman), 1 orang penata rias (Ratih), 1 orang penata cahaya (Indra). Hasil penelitian yaitu Tari *Sujud Antara Dua Keputusan* ditarik dari satu kelompok yang terdiri dari 8 orang penari, diantaranya 2 orang penari laki-laki dan 6 orang penari perempuan. Teori yang digunakan yaitu teori Soedarsono. Tari *Sujud Antara Dua Keputusan* memiliki unsur-unsur tari seperti gerak, musik, tema, kostum, tata rias, desain lantai, dinamika, lighting (tata cahaya) dan staging (pemanggungan).

Kata Kunci : Analisis Tari *Sujud Antara Dua Keputusan*

**ANALISIS TARI SUJUD ANTARA DUA KEPUTUSAN KARYA CITA  
ROZA DI SANGGAR TASIK KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU T.A 2019/2020**

**Jumiyati**  
**156710942**

**Pembimbing**

**Hj. Yahyar Erawati. S.Kar., M.Sn**  
**NIDN. 1024026101**

---

**ABSTRACT**

This thesis aims to determine the Analysis of Sujud Dance Between Two Decisions by Cita Roza at Sanggar Tasik, Bengkalis Regency, Riau Province T / A 2019/2020. This dance was performed by a choreographer named Cita Roza in 2013 and was first performed at the Innovative Dance Creativity event at Bandar Serai Pekanbaru. The purpose of this dance is to raise awareness especially for young people in Bengkalis Regency in order to be able to differentiate between good and bad because Bengkalis Regency itself is an island, if something unexpected happens then everything will be destroyed. Prostration Dance Between Two Decisions of approximately 10 minutes. This study uses qualitative analysis methods using qualitative data, with data collection techniques through observation, interviews and documentation. In this study the research subjects obtained by the author consisted of 6 people, namely 1 choreographer (Cita Roza), 2 dancers (Dita Ritsila and Yona Karina Maulana), 1 musician (Usman), 1 makeup artist (Ratih), 1 stylist (Indra). The results of the research are Sujud Between Two Decisions dance drawn from a group consisting of 8 dancers, between which are 2 male dancers and 6 female dancers. The theory used is Soedarsono's theory. Prostration Dance Between Two Decisions has dance elements such as motion, music, themes, costumes, make-up, floor design, dynamics, lighting and staging.

**Keywords:** Analysis of Prostration Dance Between The Two Decisions

## Kata Pengantar

**Assamu'laikum Wr. Wb**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga Skripsi 1 ini dengan judul "**Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan Karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau T.A 2019/2020**" ini dapat diselesaikan. Tidak Lupa Pula salawat serta salam penulis sampaikan kepada nabi besar Muhammad Saw yang menjadi panutan dalam setiap langkah kehidupan penulis.

Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk mengikuti ujian Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) dalam Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau. Selama menjadi program pendidikan dan penyusunan Skripsi 1 ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dari pimpinan dan dosen yang menolong semangat sebagai motivasi untuk terus belajar dan dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Atas kebaikan semua pihak, dengan hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penulis sampaikan kepada:

1. Dr.Alzaber M.Si selaku Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan ( FKIP) Universitas Islam Riau.
2. Dr. Hj Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan sebagai Ketua Program Studi Sendratasik Selaku Penasehat Akademik Program Studi Sendratasik

yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan dan memberi bantuan perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Drs. Sudirman Shomary MA selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses administrasi dan keuangan selama perkuliahan.
4. H. Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Dekan Bidang Kemahasiswa dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan nasehat serta masukan yang berharga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Hj. Yahyar Erawati, S.Kar, M.Sn selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, masukan, saran serta motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam perkuliahan .
7. Teristimewa untuk kedua Orang Tua Ayahanda Tersayang Lukman dan Ibunda Marwiyanti serta Kakak dan Adik tercinta Sri Oktariani dan Bella Try Aulia yang telah memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, do'a dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada Cita Roza selaku narasumber dari tari Sujud Antara Dua Keputusan di sanggar tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang telah

memberikan kepada saya keterangan dan masukan tentang penelitian yang penulis lakukan.

9. Dan buat seluruh teman-teman yang telah memberikan bantuan dan motivasi yaitu Ladinda Awidani, Vivi Agustina, Muhammad Rais, Citra Anggelina, Septiawati Cahya Sari, Ziana Fitri, Winda Hasizaita, Gita Lady Afisa, Nurhasannah dan Putri Sabaatunnisak yang setia membantu dan mendukung penulis serta kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi imbalan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis Menyadari, bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan. Oleh sebab itu segala kritik saran penulis harapkan. Mudah-mudahan Skripsi ini bermamfaat bagi yang membutuhkan dan peduli terhadap kesenian dan kebudayaan nantinya.

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

Jumiyati

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Definisi Judul.....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
2.1 Konsep Analisis.....	11
2.2 Teori Analisis.....	11
2.3 Konsep Tari.....	12
2.4 Teori Tari.....	12
2.5 Kajian Relevan.....	16
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	20
3.2.2 Waktu Penelitian.....	20
3.3 Subjek Penelitian.....	21
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.4.1 Data Premier.....	21
3.4.2 Data Sekunder.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5.1 Observasi.....	23
3.5.2 Wawancara.....	24
3.5.3 Dokumentasi.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN</b>	
4.1 Temuan Umum Penelitian.....	28
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Bengkalis.....	28
4.1.2 Terbentuknya Sanggar Tasik di Kabupaten Bengkalis.....	30
4.1.3 Jumlah Anggota Sanggar Tasik di Kabupaten Bengkalis.....	32

4.1.4	Visi dan Misi Sanggar Tasik di Kabupaten Bengkalis .....	32
4.1.4.1	Visi .....	32
4.1.4.2	Misi.....	33
4.1.5	Tata Tertib & Peraturan Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis.	33
4.1.6	Sarana dan Prasarana Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis ....	34
4.1.7	Sruktur Organisasi Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis .....	35
4.1.7.1	Pimpinan Sanggar.....	35
4.1.7.2	Ketua Sanggar .....	36
4.1.7.3	Wakil Ketua Sanggar.....	36
4.1.7.4	Sekretaris Sanggar .....	36
4.1.7.5	Bendahara Sanggar .....	36
4.1.7.6	Seksi Latihan Sanggar .....	36
4.1.7.7	Seksi Kostum dan Tata Rias Sanggar.....	36
4.1.7.8	Seksi Sosial Sanggar.....	37
4.1.8	Jadwal Latihan Disanggar Tasik Kabupaten Bengkalis.....	37
4.2	Temuan Khusus Penelitian .....	38
4.2.1	Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis.....	38
4.2.1.1	Gerak .....	41
4.2.1.2	Musik .....	60
4.2.1.3	Tema .....	89
4.2.1.4	Kostum .....	89
4.2.1.5	Tata Rias .....	93
4.2.1.6	Desain Lantai.....	97
4.2.1.7	Dinamika .....	123
4.2.1.8	Lighting/ Tata Cahaya .....	126
4.2.1.9	Properti .....	126
4.2.1.10	Panggung .....	128

## BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan .....	130
5.2	Hambatan .....	131
5.3	Saran .....	132

DAFTAR PUSTAKA .....	
DAFTAR NARA SUMBER .....	
DAFTAR WAWANCARA .....	
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nama Kecamatan dan Kota Kecamatan di Kabupaten Bengkalis ....	29
Tabel 2 : Jumlah Anggota Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis .....	32
Tabel 3 : Sarana dan Prasarana Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis .....	34
Tabel 4 : Jadwal Latihan Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis .....	37
Tabel 5 : Dinamika Tari Sujud Antara Dua Keputusan .....	124



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Lambang dan Peta Pulau Kabupaten Bengkalis .....	29
Gambar 2	: Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis .....	31
Gambar 3	: Tempat Latihan Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis .....	32
Gambar 4	: Gerak Berwudhu Tari Sujud Antara dua Keputusan.....	45
Gambar 5	: Gerak Visual Tari Sujud Antara dua Keputusan.....	46
Gambar 6	: Gerak Kayang Tari Sujud Antara dua Keputusan.....	48
Gambar 7	: Gerak Zapin Tari Sujud Antara dua Keputusan.....	49
Gambar 8	: Gerak Berjalan Tari Sujud Antara dua Keputusan.....	52
Gambar 9	: Gerak Serentak Tari Sujud Antara dua Keputusan .....	54
Gambar 10	: Gerak Berdoa Tari Sujud Antara dua Keputusan.....	57
Gambar 11	: Gerak Mengajak Tari Sujud Antara dua Keputusan .....	58
Gambar 12	: Gerak Berzikir Tari Sujud Antara dua Keputusan .....	60
Gambar 13	: Alat Musik Gambus .....	62
Gambar 14	: Alat Musik Biola.....	63
Gambar 15	: Alat Musik Bebano .....	64
Gambar 16	: Alat Musik Chimes .....	65
Gambar 17	: Alat Musik Flute .....	66
Gambar 18	: Alat Musik Gong.....	67
Gambar 19	: Alat Musik Triangle .....	68
Gambar 20	: Bagian Kepala Penari Laki-Laki.....	91
Gambar 21	: Bagian Badan dan kaki penari Laki-laki.....	92
Gambar 22	: Bagian Kepala Penari Perempuan .....	92
Gambar 23	: Bagian Tubuh dan Kaki Penari Perempuan .....	93
Gambar 24	: Alis dan Eysedow Penari Perempuan .....	95
Gambar 25	: Blush On Penari Perempuan .....	95
Gambar 26	: Lipstik Penari Perempuan .....	96
Gambar 27	: Penari Laki-laki Sujud Antara Dua Keputusan .....	96
Gambar 28	: Pola Lantai 1 .....	98
Gambar 29	: Pola Lantai 2 .....	98
Gambar 30	: Pola Lantai 3 .....	99
Gambar 31	: Pola Lantai 4 .....	100
Gambar 32	: Pola Lantai 5 .....	100
Gambar 33	: Pola Lantai 6 .....	101
Gambar 34	: Pola Lantai 7 .....	102
Gambar 35	: Pola Lantai 8 .....	102
Gambar 36	: Pola Lantai 9 .....	103
Gambar 37	: Pola Lantai 10 .....	104
Gambar 38	: Pola Lantai 11 .....	104
Gambar 39	: Pola Lantai 12 .....	105
Gambar 40	: Pola Lantai 13 .....	106
Gambar 41	: Pola Lantai 14 .....	106
Gambar 42	: Pola Lantai 15 .....	107
Gambar 43	: Pola Lantai 16 .....	108
Gambar 44	: Pola Lantai 17 .....	108

Gambar 45 : Pola Lantai 18 .....	109
Gambar 46 : Pola Lantai 19 .....	110
Gambar 47 : Pola Lantai 20 .....	110
Gambar 48 : Pola Lantai 21 .....	111
Gambar 49 : Pola Lantai 22 .....	112
Gambar 50 : Pola Lantai 23 .....	112
Gambar 51 : Pola Lantai 24 .....	113
Gambar 52 : Pola Lantai 25 .....	114
Gambar 53 : Pola Lantai 26 .....	114
Gambar 54 : Pola Lantai 27 .....	115
Gambar 55 : Pola Lantai 28 .....	116
Gambar 56 : Pola Lantai 29 .....	116
Gambar 57 : Pola Lantai 30 .....	117
Gambar 58 : Pola Lantai 31 .....	118
Gambar 59 : Pola Lantai 32 .....	118
Gambar 60 : Pola Lantai 33 .....	119
Gambar 61 : Pola Lantai 34 .....	120
Gambar 62 : Pola Lantai 35 .....	120
Gambar 63 : Pola Lantai 36 .....	121
Gambar 64 : Pola Lantai 37 .....	122
Gambar 65 : Pola Lantai 38 .....	122
Gambar 66 : Pola Lantai 39 .....	123
Gambar 67 : Properti Plastik Tari Sujud Antara Dua Keputusan .....	127
Gambar 68 : Panggung Pertunjukan Tari Sujud Antara Dua Keputusan .....	129



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Riau memiliki kekayaan budaya yang patut dibanggakan dan dilestarikan. Kebudayaan tersebut didukung oleh hasil bumi yang meliputi dan sumber daya manusianya. Provinsi Riau dikenal dengan daerah kental dengan nilai kemelayuan dan sebagian besar penduduk Riau bersuku Melayu, Riau dikenal dengan sebutan Melayu Lancang Kuning, di Provinsi Riau terdapat 12 Kabupaten atau kota salah satunya yaitu Kabupaten Bengkalis.

Kabupaten Bengkalis salah satu daerah di Provinsi Riau juga memiliki potensi budaya yang didukung dari sumber daya alam dan manusianya. Sebagai pembuktiannya dengan adanya kegiatan yang selalu diadakan oleh pemerintah Kabupaten Bengkalis itu sendiri seperti : festival lampu colok (perayaan malam 27 Ramadhan), perlombaan jung sampan (perahu kecil yang dijalankan dengan angin), pawai takbir hari raya idul fitri dan idhul adha dan mandi safar.

Kabupaten Bengkalis dijuluki dengan julukan Negeri Junjungan kota Terubuk, dikarenakan dahulunya banyak sekali ikan diperairan laut Bengkalis dan sekarang Kabupaten Bengkalis bertetangga dengan Selat Malaka sehingga tidak perlu susah payah lagi untuk menyebrangi laut luas tepatnya di desa Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dengan alat transportasi menggunakan kapal laut sudah bisa sampai diselat Malaka dengan waktu lebih kurang 45 menit.

Janurul Aina, Taat Kurnita, Cut Zuriana (2017:164) Sanggar merupakan suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan

orang untuk melakukan suatu kegiatan. Selama ini suatu tempat dengan nama “sanggar” biasa digunakan untuk kegiatan-kegiatan berkelompok, diantaranya yaitu sanggar ibadah, sanggar seni, sanggar kerja dan sanggar anak. Namun sanggar yang sangat berkembang di Indonesia adalah sanggar seni. Sanggar seni merupakan tempat atau sarana untuk mempelajari tentang seni, baik itu seni lukis, seni teater, seni musik maupun seni tari.

Kabupaten Bengkalis menjaga kelestarian budaya dengan membina sanggar-sanggar kesenian yang ada di kabupaten Bengkalis seperti : Sanggar Sayang Meskom, Sanggar Tingkah Zapin, Sanggar Melayu Setaman, Sanggar Batin Sembilan, Sanggar Terubuk Emas, Sanggar Tasik dan masih banyak lagi. Sanggar-sanggar ini memiliki prestasi yang berbeda dan tersendiri yang bisa membuat nama sanggarnya berprestasi, khususnya Sanggar Tasik.

Sanggar Tasik ini banyak mempunyai prestasi yang dimiliki, Sanggar Tasik dipimpin oleh Riza Pahlevi. Nama Sanggar Tasik diambil dari gabungan dari kata teater, tari dan musik. Namun pada saat ini yang dibina seni tari dan musik. Anggota dari Sanggar Tasik yaitu siswa-siswi SMP, SMA maupun Mahasiswa. Sanggar Tasik merupakan sanggar yang cukup terkenal di Bengkalis sering mengisi acara-acara atau event-event yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Bengkalis itu sendiri.

Pelatih di Sanggar Tasik sendiri adalah Cita Roza. Cita Roza banyak menciptakan karya-karya yang bersumber dari akar kesenian tradisi melayu baik yang ia dapatkan dari pengalaman pribadi maupun tentang masyarakat Kabupaten Bengkalis sendiri. Karya-karyanya seperti tari *Menapak gendang*, tari *kenduri*

*kampung, tari meniti jejak, tari galek plato belacan, tari kampung bunian dan masih banyak lagi. Salah satu tarian ciptaannya yaitu Sujud antara dua keputusan.*

Prestasi yang pernah diraih Cita Roza yaitu : salah satunya membina anak-anak Kabupaten Bengkalis mengenal akan tari daerah khususnya zapin tradisi, zapin tradisi ini pernah ditarikan di Johor (Malaysia), di Singapura jadi anak-anak di Kabupaten Bengkalis ini bisa mengenal tari khasanah daerah setempat, harapan 1 parade Provinsi tahun 2008, juara 3 parade Provinsi tahun 2010, instruktur gerak zapin tradisi diacar festival zapin Nusantara 3 di Malaysia tahun 2011, anugrah Raja Serampang 12 tahun 2010 Bengkalis menjadi juara umum, pelatih tari Kontemporer di Solo mewakili Koreografer Bengkalis, dari tahun 2007 sampai dengan 2012 Kabupaten Bengkalis sedikit banyak sudah mendapatkan prestasi disetiap tahunnya, mengikuti event-event mengenai seni budaya setempat khususnya Melayu didaerah Jawa yaitu Jakarta.

Sal Murgianto 1986:144 mengatakan bahwa Seorang pencipta tari dapat mengungkapkan tentang apa saja yang ia rasakan, tentang dirinya sendiri, diri orang lain atau tentang kesadarannya terhadap lingkungan atau hubungannya dengan Tuhan. Dia dapat mengambil inspirasinya dari peristiwa yang dialaminya sehari-hari, baik dalam kehidupan jasmaniah maupun dari sumber pengalaman batin yang terdalam dan bentuknya sebagai ide tarinya.

Tarian Sujud Antara Dua Keputusan diciptakan oleh Cita Roza pada tahun 2013, tarian ini digarap untuk mengikuti pertandingan Kreatifitas Tari Inovatif tahun 2013 di Bandar Serai Pekanbaru. Tarian Sujud Antara Dua Keputusan mengisahkan tentang perilaku-prilaku masyarakat setempat, daerah Bengkalis ini

sudah mulai jauh dari perilaku-prilaku yang diajarkan oleh adat istiadat itu sendiri, seperti pergaulan bebas itu sudah ada. Maka dari itu Koreografer mengangkat Tarian Sujud Antara Dua Keputusan ini untuk anak-anak Bengkalis memilih jalan mana yang harus ia jalankan baik atau buruknya, sedangkan anak muda di daerah Bengkalis sudah bisa berfikir mana yang baik dan yang buruk. Namun karena lingkungan dan zaman sudah berkembang jadi perkembangan sudah jauh menyimpang dari Adat Istiadat apa lagi Kabupaten Bengkalis ini kuat akan keislaman. Sedangkan Kabupaten Bengkalis ini dikelilingi oleh pulau jika seandainya sudah banyak pergaulan bebas lari dari aturan Islam mungkin Kabupaten Bengkalis sendiri akan hancur, maka dari itu Koreografer mengangkat judul tari Sujud Antara Dua Keputusan.

Tarian Sujud Antara Dua Keputusan ini mengangkat dari gerak Zapin yang ada di Bengkalis lalu dikembangkan sehingga menjadi gerak Zapin yang kekinian. Unsur yang terkandung dari tarian ini adalah untuk mengajarkan kepada adik-adik khususnya di Kabupaten Bengkalis untuk mengenal tarian kreasi tetapi tidak menghilangkan tradisi Melayu yang ada di Kabupaten Bengkalis. Di Analisis unsur-unsur didalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan antara lain, Gerak merupakan unsur utama dalam sebuah tarian. Gerak didalam tari bukanlah gerak yang realitis (nyata), melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresi dan estetis (keindahan). Gerak didalam tari berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu dari koreografer. Tarian sujud antara dua keputusan yaitu gerak berwudhu, gerak visual, gerak kayang, gerak, zapin, gerak berjalan, gerak serentak, gerak berdoa, gerak mengajak, gerak

berzikir. Ruang yang digunakan dalam tari sujud antara dua keputusan menggunakan ruang gerak sedang, posisi hadap juga banyak menghadap kedepan penonton, level yang digunakan dalam tarian sujud antara dua keputusan kebanyakan menggunakan level sedang didalam semua nama gerak. Waktu yang digunakan dalam tari sujud antara dua keputusan yaitu ada bermacam-macam ada dari lambat ke sedang, ada dari lambat ke cepat, ada dari cepat kesedang namun ada juga dari cepat ke lambat. Tenaga dalam tari sujud antara dua keputusan ada yang lambat, sedang dan cepat agar terlihat indah diatas panggung dan para penonton mengerti maksud dari tarian tersebut.

Komposer musik Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini adalah Usman. Musik dan tari adalah satu kesatuan yang utuh. Tari menjadi lebih hidup dengan adanya iringan musik yang mendukung penampilan sebuah tarian. Alat musik yang digunakan dalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan adalah Biola, gambus, bebano, fluet, chimes, gong dan triangle (adapun pemusik berjumlah 5 orang) diantaranya: Andrian Adinata, Usman, dedek, Khamarudin, M. Hafis dan Amran. Para pemusik Sanggar Tasik bekerja sama dalam penggarapan musik tari agar musik sesuai dengan maksud dari cerita tari, mereka menggunakan partitur agar mempermudah dalam memainkan alat musik.

Desain lantai tari sujud antara dua keputusan yaitu tarian ini memiliki desain lantai yaitu garis yang dilalui penari terdiri dari diagonal, vertikal, kesamping, kebelakang, zig-zag. Serta arah hadap yang digunakan seperti depan, samping kanan, samping kiri, diagonal kanan, diagonal kiri.

Kostum pada Tarian Sujud Antara Dua Keputusan ini menggunakan pakaian yang biasa saja, tidak terlalu dikreasikan untuk penari putri. Tokoh dari Tarian Sujud Antara Dua Keputusan ini memakai celana besar tetapi berbentuk kain seperti masyarakat biasanya yang di Bengkalis, guna untuk mengarah kearah yang lebih baik agar daerah khususnya Kabupaten Bengkalis ini jauh dari mara bahaya. Tata rias dari tarian ini mengarahkan pada kesedihan, kemarahan dengan menggunakan *foundation*, bedak tabur, bedak padat, *eysedow*, lipstik, pinsil alis, *blush on* dan memakai kain yang dililit dikepala.

Dinamika gerak dari Tari Sujud Antara Dua Keputusan dengan adanya perubahan ragam gerak dan perubahan tempo musik. Tarian ini merupakan bentuk level tinggi kesedang, level sedang kerendah dan level rendah ketinggian dengan Disain kelompok terpecah, serempak.

Properti merupakan suatu barang yang dipergunakan sebagai pendukung tari. Properti yang digunakan pada taru Sujud Antara Dua Keputusan ialah plastik putih yang panjang dan bening.

Tema merupakan suatu ide utama koreografer dalam membuat alur cerita dalam membuat karya tari, yang akan disampaikan kepada yang lain (penonton) yang kemudian pokok pikiran tadi dituangkan kedalam bentuk-bentuk gerak menjadi sebuah karya seni tari yang akan disajikan kepada para penonton yang akan menyaksikan karya seni tersebut. Tema pada tari Sujud Antara Dua Keputusan ini yaitu tentang kehidupan masyarakat, ingin menyadarkan masyarakat Kabupaten Bengkalis untuk berbuat kebaikan dikarenakan Kabupaten

Bengkalis ini adalah suatu pulau jika di beri musibah dari ALLAH maka semua akan hancur karna Kabupaten Bengkalis dikelilingi oleh pulau.

Tata panggung yang digunakan dalam tarian Sujud Antara Dua Keputusan ini adalah panggung prosenium dan hanya menggunakan plastik besar yang bening melambangkan laut Bengkalis para penarinya berada di dalam plastik tersebut.

Tata cahaya adalah untuk menciptakan berbagai suasana pada tarian, karena setiap warna pada tata cahaya memiliki makna masing-masing. Tata cahaya yang digunakan dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan adalah menerangi pada area panggung dan penari yang berwarna kuning dan biru.

Adapun durasi waktu tari sujud antara dua keputusan ini lebih kurang 15 menit. Tarian ini dibawakan oleh sekelompok penari berjumlah 8 orang (2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan).

Melalui uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis tari Sujud Antara Dua Keputusan di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Penelitian ini merupakan penelitian awal yang sama sekali belum pernah ada yang meneliti tarian Sujud Antara Dua Keputusan di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau ini. Dengan demikian diharapkan bermanfaat bagi penulis dan generasi yang akan datang serta menambah wawasan dan serta dapat ditetapkan dilembaga pendidikan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah Analisis Tari Sujud Antara dua Keputusan karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini juga merujuk kepada pokok permasalahan yang telah dirumuskan didalam rumusan masalah tersebut. Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui Analisis Tari Sujud Antara dua Keputusan karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penilaian ini antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah Analisis Tari Sujud Antara dua Keputusan karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.
2. Bagi seniman, untuk menjadi sebuah informasi dan memberikan motivasi dalam membuat ide garapan tari yang lebih kreatif dalam dunia pertunjukan.
3. Bagi masyarakat umum, untuk menjadi pemahaman dan pengetahuan baru mengenai tari dan budaya yang ada.

4. Bagi program studi sendratasik, penulisan ini diharapkan sebagai salah satu sumber ilmu bagi Akademis khususnya bagi lembaga Pendidikan Seni.
5. Bagi pembaca, diharapkan menjadi salah satu sumber yang menambah wawasan tentang seni tari untuk memperkenalkan kesenian yang ada di Bengkalis
6. Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Universitas Islam Riau Jurusan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

### 1.5 Definisi Judul

Dari uraian diatas terdapat istilah yang perlu dijelaskan, yaitu:

Menurut kamus besar bahasa indonesia tahun 2007, Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Tari menurut Corry Hortong adalah gerak-gerak yang terbentuk dan ritmis dari bidang didalam ruang (1955)

Menurut Cita Roza (22 Agustus 2017) Tari Sujud Antara dua Keputusan merupakan tari ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat-masyarakat yang ada diBengkalis tentang baik buruknya suatu perilaku hanya manusia itu sendiri yang bisa mententramkan daerahnya, tergantung dengan kehendak masyarakat tersebut jika baik masyarakatnya maka baik pula, jika buruk masyarakatnya maka buruk pula yang akan terjadi. Jadi itulah arti dari tarian sujud antara dua keputusan ini

dimana ditarian ini terdapat putra dan putri melakukan prilaku yang menyimpang seperti pergaulan bebas, seakan-akan tokoh putra tersebut menegur tetapi tidak sampai bersentuhan karna masih memegang adap sopan santun terhadap gerak.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB II TINJAUAN TEORI

### 2.1 Konsep Analisis

Konsep adalah sejumlah ciri yang berkaitan dengan suatu objek dimana konsep diciptakan dengan menggolongkan dan mengelompokkan objek-objek tertentu yang mempunyai ciri yang sama. Menurut Tan (dalam Koentjaningrat, 1997:32) mengatakan konsep adalah unsur pokok didalam suatu penelitian kalau masalah dan teorinya sudah jelas, biasanya sudah diketahui pula fakta mengenai hal yang menjadi pokok perhatian dan suatu konsep yang sebenarnya definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala itu.

Analisis adalah suatu pokok secara sistematis dan menentukan bagian, hubungan antara bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

### 2.2 Teori Analisis

Teori merupakan landasan suatu penelitian, tanpa didukung dengan teori yang ada.

Menurut Komaruddin (2014:15) Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Menurut Ibrahim (2015:67) analisis adalah upaya menganalisa dan memeriksa secara teliti terhadap sesuatu untuk mencari kebenarannya.

### 2.3 Konsep Tari

Menurut Umar (2004:51) konsep adalah sejumlah teori yang berkaitan dengan suatu objek. Konsep diciptakan dengan menggolongkan dan mengelompokkan objek-objek tertentu yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Adapun konsep tari yaitu Ruang gerak, Tenaga dan waktu.

Menurut Soerjadinigrat, tari adalah gerak seluruh tubuh disertai bunyi-bunyian, diatur menurut irama lagunya, penyesuaian ekspresi muka dan geraknya dengan isi maksud tariannya.

### 2.4 Teori Tari

Tari merupakan salah satu cabang seni dimana media ungkap yang digunakan adalah tubuh. Tari adalah ibarat bahasa gerak yang merupakan ekspresi manusia sebagai media komunikasi yang dapat dinikmati siapa saja dan kapan saja.

Menurut Soedarsono (1977:17-18) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui media gerak yang ritmis dan indah. Tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa.

Didalam pembuatan sebuah tari tentu ada elemen-elemen atau unsur-unsur tari yang sangat diperlukan atau pun mendukung seperti gerak, musik, kostum, tata

rias, tata cahaya, desain lantai, level dan dinamika. Sesuai dengan pendapat Soedarsono menyatakan apa bila diperinci, ada cukup banyak elemen-elemen komposisi tari yang harus diketahui yaitu: gerak tari, musik, desain lantai, dinamika, kostum, tata rias, properti, tema, lighting dan panggung.

Soedarsono (1997:5-59) menjelaskan unsur-unsur tari dan juga pengertiannya, yaitu sebagai berikut:

### 1. Gerak Tari

Gerak merupakan media yang paling utama dalam tari, tanpa gerak tari belum bisa dikatakan tarian. Gerak merupakan suatu rasa yang terungkap secara spontanitas dalam menciptakannya. Sebagaimana dijelaskan oleh Jhon Martin gerak merupakan gejala yang paling primer dari manusia dan gerak adalah media yang tua dari manusia untuk menyatakan keindahan-keindahan. Gerak merupakan elemen-elemen pertama dari tari maka ritme merupakan elemen-elemen kedua yang sangat penting dalam tari.

### 2. Musik

Musik merupakan pengiring tari dalam sebuah tarian. Musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan tari, musik adalah pertnertari yang tidak boleh ditinggalkan. Musik dapat memberikan suatu irama yang selaras, sehingga dapat membantu mengatur ritme atau hitungan dalam tari tersebut dan dapat juga memberikan gambaran dalam mengeksplorasikan gerak.

### 3. Desain Lantai

Desain lantai adalah garis-garis lantai yang dilalui penari atau garis-garis dilantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Secara garis besar ada dua

pola garis dasar pada lantai yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus memberi kesan sederhana tetapi kuat sedangkan garis lengkung memberi kesan lembut tetapi lemah.

#### 4. Dinamika

Dinamika adalah kekuatan yang menyebabkan gerak tari menjadi lebih hidup dan menarik. Dengan perkataan lain dinamika dapat diibaratkan sebagai jiwa emosional dan gerak. Dinamika bisa diwujudkan dari bermacam-macam teknik, pergantian level yang diatur sedemikian rupa dari tinggi, sedang, rendah. Pergantian tempo dari lambat ke cepat, pergantian tekanan dan cara menggerakkan badan dari lemah ke yang kuat.

#### 5. Kostum dan Tata Rias

Kostum adalah seluruh kostum/busana yang dipakai dalam pertunjukan. Pemakaian busana dimaksudkan untuk memperindah tubuh, disamping itu juga untuk mendukung isi tari. Tujuan dan fungsi busana adalah membantu penonton agar mendapatkan suatu ciri atau memperlihatkan adanya hubungan persamaan antara suatu pemain lain terutama peran-peran kelompok.

#### 6. Properti

Properti adalah perlengkapan yang tidak termasuk kostum, tidak termasuk pula perlengkapan panggung, tetapi merupakan perlengkapan yang ikut ditarikan oleh penari, misalnya kursi, kipas, pedang, tombak, panah, selendang atau sapu tangan dan sebagainya. Penggunaannya harus hati-hati dan teliti dan teliti agar tidak terjadi kesalahan.

## 7. Tema

Dalam menggarap tari, apasaja bisa dijadikan tema. Dari kejadian sehari-hari, pengalaman hidup yang sangat sederhana, perangai binatang, cerita rakyat, cerita kepahlawanan, legenda, upacara, agama dan lain-lain dapat menjadi sumber. Tema merupakan suatu hasil karya yang berasal dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh penari. Tema haruslah merupakan sesuatu yang lazim bagi semua orang, karena tujuan dari seni adalah komunikasi antara koreografer lewat penari dengan penontonnya. Tema adalah penggambaran keseluruhan cerita dari sebuah tari. Tema akan menjadi sangat penting dalam menari. Dengan tema kita dapat menentukan judul tari dan sekaligus dapat dieksplorasikan gerak yang mengarah pada judul tari.

## 8. Tata Cahaya

Dalam penataan lampu akan berkaitan dengan kostum yang dipakai para penari, jadi antara tata cahaya saling berkaitan dengan kostum, maka si penata tari harus bisa menyesuaikannya. Mengenai tata cahaya juga harus diperhatikan, tata cahaya disini adalah tata cahaya untuk pentas. Lampu-lampu khusus yang disebut spot light adalah yang paling ideal. Disamping itu sering dipakai warna-warna khusus atau sering disebut colour medium yang akan bisa memberikan suasana-suasana tertentu.

## 9. Pemanggungan

Pemanggungan timbul bersama-sama dengan tari, karena membutuhkan ruang dan tempat. Dalam suatu pertunjukan tari selain tempat dan ruang,

diperlukan pola perlengkapan-perengkapan lainnya, agar dapat menimbulkan efek-efek tertentu sehingga tari yang ditampilkan tampak menarik.

## 2.5 Kajian Relevan

Kajian relevan sebagai perbandingan dan acuan bagi penulis dalam penelitian Analisis tari *sujud antara dua keputusan* karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau antara lain sebagai berikut :

Skripsi Maryati (2014) dengan judul “Analisis Tari Kreasi Ya Zapin diSanggar Dang Merdu Pekanbaru Provinsi Riau”. Permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana Analisis Tari Kreasi Ya Zapin diSanggar Dang Merdu Pekanbaru Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Ningsih Anggraini (2012) dengan judul “Analisis Tari Cegak dalam Masyarakat Suku Bonai di Desa Ulak Patian Kecamatan Kepunahan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”. Permasalahan yang diangkat yaitu unsur-unsur tari apa saja yang terdapat dalam Tari Cegak dalam Masyarakat Suku Bonai di Desa Ulak Patian Kecamatan Kepunahan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis menggunakan data kualitatif. Yang menjadi acuan penulisan adalah metode penelitian dan teknik observasi.

Skripsi Mulia Rani (2017) dengan judul “Analisis Tari Harimau Rokan Karya Tengku Aswin Hafis di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” yang membahas tentang keberadaan Tari Harimau Rokan Karya

Tengku Aswin Hafis di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif penelitian berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang muncul dari Tari Harimau Rokan Karya Tengku Aswin Hafis di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Skripsi Rusman Efendi (2017) dengan judul “Analisis Tari Laman Silat Koreografer Sunardi di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi Riau” yang membahas tentang keberadaan Tari Laman Silat Koreografer Sunardi di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif penelitian berusaha mencari pola, model, hubungan, persamaan, hal-hal yang muncul dari Tari Laman Silat Koreografer Sunardi di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Skripsi Anistawati (2014) dengan judul “Analisis Tari Zapin Lenggang Kangkung di Sanggar Sapin Tradisi Sinar Rokan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau” yang membahas tentang keberadaan tari yang terdapat dalam Analisis Tari Zapin Lenggang Kangkung di Sanggar Sapin Tradisi Sinar Rokan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Dengan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis. Sedangkan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi non partisipan, wawancara terpimpin, dan dokumentasi yang didapat melalui gambar dan video.

Kelima skripsi ini sebagai acuan dan perbandingan bagi penulis dalam segi bentuk penulisan skripsi, kerangka, teori, analisis dan unsur-unsur serta susunan

dari temuan umum sampai pada temuan khusus yang berhubungan dengan Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2010:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif interaktif, karena penelitian menggunakan data langsung dari orang dalam lingkungan alamnya yaitu di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Penelitian ini menginterpretasikan fenomena-fenomena yang bertujuan memberikan gambaran tentang hal-hal yang terkandung dalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiono (2016:9) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawan dari metode eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai eksperimen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Cut Hidayani, Taat Kurnita, Aida Fitri (2017: 119) Menurut Sukardi (2010:257) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya". Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat serta memberikan pemahaman terkait dengan bentuk penyajian Tari agar data yang didapatkan lebih lengkap, terpercaya dan bermanfaat. Penulis menggunakan

metode ini guna mengingat hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan ilmu pendidikan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif yaitu peneliti perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan informasi dan kemudian serta menggambarkan secara cepat.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Dara Ananda Suraya Tiba, Tri Supadmi, Tengku Hartati (2016:225) Menurut Nasution (2003:43) Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Maka dalam penelitian ini lokasi penelitian yang digunakan penulis adalah di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dan merupakan kampung halaman penulis.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1997) Waktu adalah seluruh rangkaian saat proses, perbuatan atau keadaan berlangsung. Dalam skala ini waktu merupakan interval antara lama berlangsungnya suatu kejadian. Jadi penelitian diawali dengan kapan dimulainya penelitian dengan target selesainya yang akan dilakukan. Berdasarkan pernyataan yang ada penulis telah melakukan penelitian pada tanggal 28 Mei 2019 sampai 14 Oktober 2019

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007: 152) merupakan suatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Oleh sebab itu subjek dalam penelitian ini ada 6 orang yaitu anggota dari sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis. Subjek yang diambil yaitu koreografer tari yaitu Cita Roza, komposer yaitu Usman bin Nadin, Tata Rias dan kostum yaitu Ratih, Indra sebagai tata panggung, penari yaitu Dita Ritsila dan Yona karina Maulana.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiono (2009:225) data primer suatu data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Diambil oleh penelitian dilapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti: wawancara dan pengamatan langsung.

Pada jenis data ini penulis menggunakan teknik wawancara dan pengamatan langsung dari koreografer tari yaitu Cita Roza, komposer yaitu Usman bin Nadin, Tata Rias dan kostum yaitu Ratih, Indra sebagai tata panggung, penari yaitu Dita Ritsila dan Yona karina Maulana tarian Sujud Antara Dua

Keputusan ini ditampilkan pertama sekali pada even Kratifitas Tari Inovatip di Pekanbaru, temu ramah mahasiswa Kabupaten Bengkalis bersama pmda Kabupaten Bengkalis mengenai Seni Budaya di Jakarta. Tari sujud antara dua keputusan ini mempunyai elemen-elemen dalam sebuah tari seperti: tema, gerak, musik, pola lantai, tata rias, dinamika, properti, penata lampu dan penonton.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Iskandar (2008:79) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi laporan dan tulisan yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti dengan dilampirkan foto-foto penari sujud antara dua keputusan, video tari dan alat musik dalam tari sujud antara dua keputusan, notasi musik sujud antara dua keputusan, dan pola lantai tari sujud antara dua keputusan.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data dengan memahami langsung objek dengan penempatan diri peneliti untuk hadir didalamnya. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Observasi

Menurut Mukhtar (2013:100) metode observasi peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan dan diobservasi. Jadi peneliti turun langsung untuk mencari data tentang Tari Sujud Antara Dua Keputusan namun penulis tidak secara langsung melibatkan diri dalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan, hanya mengamati bagaimana tentang Tari Sujud Antara Dua Keputusan, mewawancarai, mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan mengenai nama gerak, ruang, waktu dan tenaga, dimana ruang yang digunakan cukup luas, waktu yang digunakan yaitu lambat, sedang, cepat dan tenaga yang digunakan sedang. Musik dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan yaitu mengenai nama musik, fungsi dan bentuk alat musiknya. Desain lantai mengenai perubahan pola, kostum mengenai pengenalan kostum yang digunakan dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan, tata rias dalam tari mengenai warna yang digunakan, dinamika mengenai variasi-variasi atau perubahan dinamika tari Sujud Antara Dua Keputusan, tata panggung mengenai bentuk panggung yang digunakan dan lighting mengenai warna atau tata cahaya yang digunakan dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan

### 3.5.2 Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Wawancara menurut Nurul Zuriah (2006:197) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara yang berstruktur, karena didalam teknik ini memiliki kelebihan yaitu dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden. Hal ini sesuai dengan pernyataan Iskandar (2008:217) bahwa didalam wawancara berstruktur, peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Biasanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden telah ditentukan jawaban-jawabannya.

Dari pengertian diatas penulis mempersiapkan pertanyaan yang telah disusun serta berdialog dan bertanya langsung kepada narasumber yaitu Cita Roza sebagai koreografer tari di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis. Penulis memberikan pertanyaan kepada narasumber yaitu tentang Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan. Kemudian penulis mencatat hasil wawancara dan membuat kesimpulan yang sistematis dari hasil wawancara agar tidak lupa.

Karena wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka, karena jawaban yang diinginkan dari narasumber tidak terbatas.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Mukhtar (2013:101) teknik dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi diperlukan seperangkat alat atau instrumen.

Dalam penelitian ini penulis mendokumentasi dengan cara mengumpulkan data tentang Tari Sujud Antara Dua Keputusan misalnya: video, foto yang berkaitan mengenai tari tersebut. Adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah : alat-alat tulis untuk mencatat data yang diperoleh dari informasi narasumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan Tari Sujud Antara Dua Keputusan. Kemudian menggunakan kamera hp, digunakan untuk mendokumentasi atau mengabadikan bentuk penyajian dari Tari Sujud Antara Dua Keputusan. Penggunaan foto sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpula data. Jika penulis tidak memahami data, maka hasil penelitian yang didapatkan tidak memenuhi standar yang ditetapkan atau diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto, setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera perlu digarap oleh staff peneliti, khususnya yang bertugas mengelola data. Data yang diperoleh di

kumpulkan dan dikelompokkan, diseleksi sesuai permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data yang diperoleh menjadi data yang akurat. Menganalisis data adalah tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian. Dengan tahap inilah dapat menemukan jawaban terhadap pokok-pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian (2006:225).

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis menggunakan analisis data kualitatif pengambilan keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang paling sering muncul pada tari sujud anantara dua keputusan karya Cita Roza Di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kemudian dengan data yang didapat dilapangan penulis mencoba mengambil keputusan, namun penulis masih berpeluang untuk menerima masukan dari data yang telah didapat.

Secara umum analisis kualitatif deskriptif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut yaitu :

1. Reduksi Data

Penulis mengumpulkan data penelitian dengan menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penulis menganalisis data penelitian untuk disusun secara sistematis atau simulasi sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti

3. Mengambil kesimpulan

Penulis menyimpulkan data, namun masih berpeluang untuk menerima masukan dalam arti penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali.



## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Temuan Umum Penelitian

##### 4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau dengan Ibukota Bengkalis yang berada dipulau Bengkalis, terpisah dari pulau Sumatera.

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Malaka

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Siak

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu dan Kota Dumai

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Karimun (Provinsi Kabupaten Riau)

Berdasarkan undang-undang nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonomi Kabupaten dan lingkungan daerah Provinsi Sumatera Tengah Kabupaten Bengkalis dibentuk dengan luas wilayah semula 30.646,843 Km dengan Undang-undang Republik Indonesia No 16 Tahun 1999 tentang pembentukan Kota Madya tingkat II Dumai dan undang-undang Republik Indonesia Nomor 53 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam. Maka wilayah Kabupaten Bengkalis menjadi 11.481,77 Km<sup>2</sup>.

Pada tahun 2009 berdasarkan undang-undang Nomor 12 tahun 2009 tentang pembentukan Kabupaten Meranti, Kabupaten Bengkalis menjadi 8 Kecamatan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1 : Nama Kecamatan dan Kota Kecamatan di Kabupaten Bengkalis**

No	Nama Kecamatan	Kota Kecamatan
1	Bantan	Selat Baru
2	Bengkalis	Bengkalis
3	Bukit Batu	Sungai Pakning
4	Mandau	Duri
5	Rupat	Batu Panjang
6	Rupat Utara	Tanjung Medang
7	Pinggir	Pinggir
8	Siak Kecil	Lubuk Muda

(Sumber Data : Kantor Bupati Bidang Sosial Kabupaten Bengkalis)

**Lambang dan peta Kabupaten Bengkalis**





Gambar 1 : Lambang dan peta Pulau Kabupaten Bengkalis  
(Dokumentasi, penulis 2019)

Penelitian Tari Sujud Antara dua Keputusan di Sanggar Tasik terletak di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Kabupaten Bengkalis berada dipulau Bengkalis berdekatan dengan Kecamatan Bantan. Sanggar Tasik berada di tengah-tengah kotanya yaitu di Jalan Diponegoro.

#### 4.1.2 Terbentuknya Sanggar Tasik di Kabupaten Bengkalis

Sanggar Tasik dahulunya didirikan pada tahun 1998, Sanggar Tasik ini berada ditengah-tengah Kota Kabupaten Bengkalis tepatnya di Jalan Diponegoro Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Pimpinan Sanggar Tasik ini adalah Riza Pahlevi pada masa Riza Pahlevi menjabat sebagai Wakil Bupati Bengkalis. Nama Tasik diambil dari penggabungan kata teater, tari dan musik. Namun sampai saat ini yang dibina oleh Sanggar Tasik yaitu seni tari dan seni musik. Adapun anggota dari Sanggar Tasik tersebut adalah anak-anak di Kabupaten Bengkalis baik siswa SMP, SMA, maupun mahasiswa atau mahasiswi. Bagi calon anggota yang ingin masuk ke Sanggar Tasik bisa mengambil atau mendapatkan

formulir yang disebar sanggar tasik kesekolah-sekolah kampus-kampus maupun di pinggiran jalan. Sanggar Tasik ini merupakan sanggar yang cukup terkenal di Kabupaten Bengkalis kerana pemerintah di kabupaten Bengkalis selalu mempercayakan Sanggar Tasik untuk mengikuti even-even untuk perwakilan dari Kabupaten Bengkalis itu sendiri atau even yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis.

Sanggar Tasik ini masih terus aktif sampai dengan sekarang, apalagi sekarang tempat latihan Sanggar Tasik tepatnya di Jalan Hangtuh tepatnya dibelakang Gedung Cik Puan. Ketua Sanggar Tasik dari tahun 1999 mulai terbentuknya masih tetap Roza Afandi. Pengurus Sanggar Tasik yang lain seperti wakil ketua, sekretaris, bendahara dan koordinator bidang seni tidak mengalami perubahan.



Gambar 2: Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis  
(Dokumentasi: penulis 2019)



Gambar 3: Tempat latihan Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis  
(Dokumentasi: penulis 2019)

#### 4.1.3 Jumlah anggota Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis

Anggota Sanggar Tasik berjumlah 130 orang, yang terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap. Adapun sebagai berikut:

Tabel 2 : Jumlah Anggota Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis

No	Anggota Keseluruhan	Anggota Belajar	Anggota tetap
1	115 orang	75 orang	40 orang

(Sumber data: sanggar tasik Kabupaten Bengkalis)

#### 4.1.4 Visi dan Misi Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis

##### 4.1.4.1 Visi

Visi Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis adalah biar mekar melayu maju kedepan, takkan melayu hilang dibumi. Dengan visi tersebut Sanggar Tasik tersebut maka memacu semangat anggota dan pengurus sanggar. Dari visi tersebut

bahwa Sanggar Tasik juga mengembangkan seni berdasarkan kaidah Melayu, namun tidak meninggalkan estetika Melayu.

#### **4.1.4.2 Misi**

Misi Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis adalah segala upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan visi Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis dengan merumuskan misi maka segala kegiatan bisa terkontrol. Adapun misi Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis, yaitu :

1. Mengajak seluruh masyarakat untuk ikut berperan dalam pelestarian budaya melayu melalui pelatihan dan pementasan
2. Meningkatkan kualitas anggota dalam mewujudkan keahlian dalam tarian melayu dan kesenian melayu
3. Meningkatkan kembali sarana promosi program dan kinerja sanggar

#### **4.1.5 Tata Tertib Dan Peraturan Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis**

Meningkatkan rasa disiplin yang tinggi, Sanggar Tasik juga memiliki peraturan-peraturan yang harus dipatuhi, antara lain sebagai berikut :

1. Sebelum latihan harus melakukan pemanasan (15 Menit)
2. Latihan tidak diperbolehkan memakai cela jins
3. Mematuhi seksi latihan
4. Memberikan kabar juka tidak bisa hadir dalam latihan

#### **4.1.6 Sarana dan Prasarana Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis**

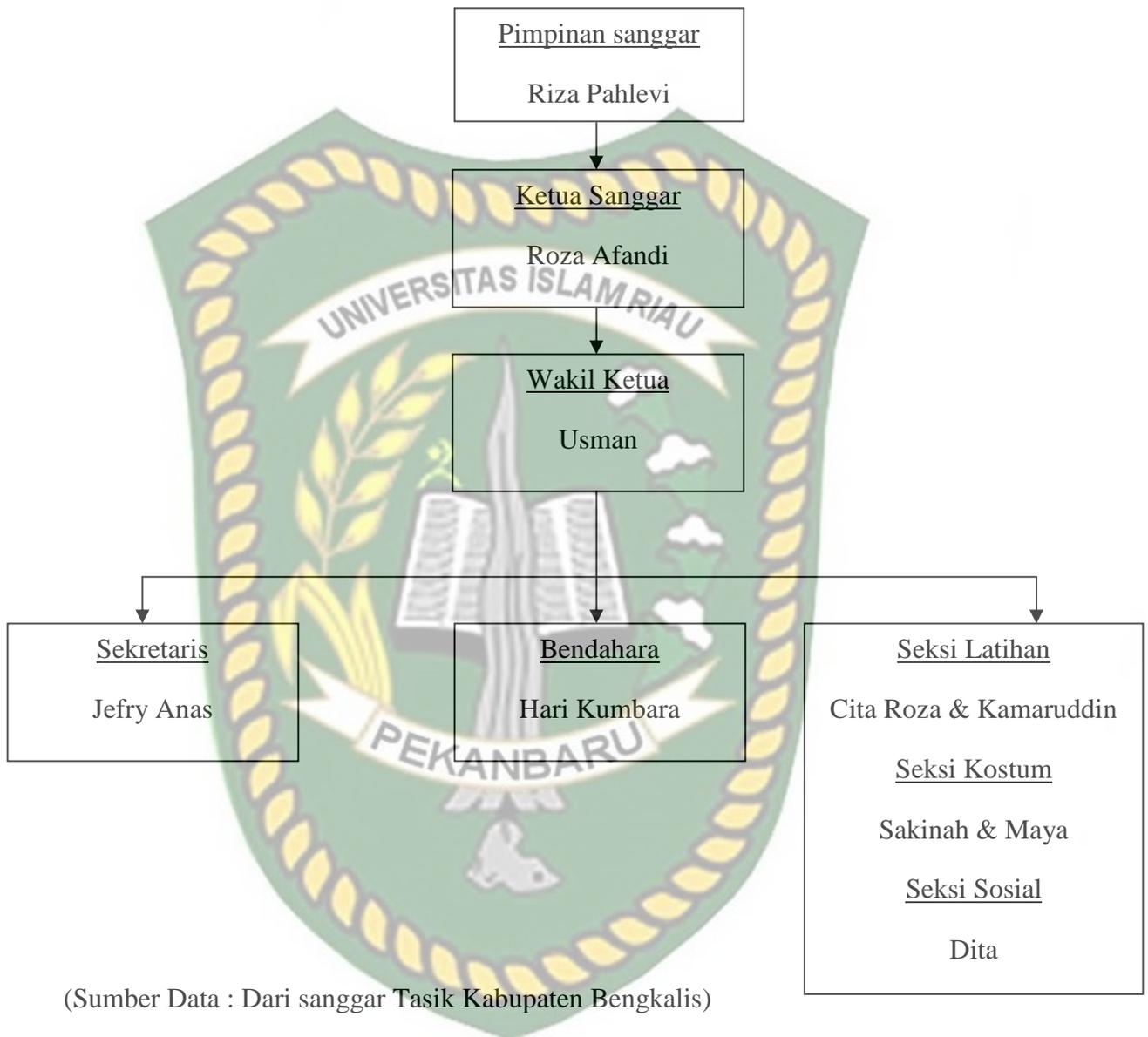
Aktivitas belajar di Sanggar Tasik didukung oleh sarana dan prasarana agar sanggar berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana tersebut antara lain terdiri dari:

**Tabel 3: Sarana dan Prasarana Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis**

No	Nama	Uraian	Keterangan
1	Ruang Latihan	1 buah	Baik
2	Toilet	2 buah	Baik
3	Tape Politron	1 buah	Baik
4	Kursi	4 buah	Baik
5	Jam dinding	1 buah	Baik
6	Dispenser	1 buah	Baik

( Sumber data : Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis)

#### 4.1.7 Struktur Organisasi Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis



Tugas-tugas perangkat manajemen sanggar:

##### 4.1.7.1 Pimpinan sanggar

Pimpinan bertugas hanya untuk mengawasi anggota dan melihat kinerja ketua dalam pelaksanaan kegiatan Sanggar, baik jadwal latihan atau saat mengadakan rapat.

#### **4.1.7.2 Ketua sanggar**

Ketua bertugas mengelola seluruh kegiatan Sanggar yang diatur bersama anggota Sanggar. Selain itu, ketua juga berhak memutuskan hasil bersama.

#### **4.1.7.3 Wakil Ketua**

Wakil ketua bertugas mendampingi ketua dan juga ketua berhalangan dalam hal-hal tertentu maka wakil ketua akan menggantikan posisi ketua dengan mengkoordinasikan segala keputusan yang dibuat dengan ketua.

#### **4.1.7.4 Sekretaris**

Sekretaris mencatat semua laporan, hasil rapat disanggar dan bertugas mengurus surat-surat yang berkaitan dengan sanggar. Selain itu, sekretaris juga sebagai pendamping ketua dalam acara rapat, baik itu acara sesama anggota sanggar ataupun diluar sanggar.

#### **4.1.7.5 Bendahara**

Tugas bendahara adalah bertanggung jawab atas semua keuangan sanggar. Keuangan yang dibutuhkan sanggar, uang masuk maupun uang keluar atau honor para penari sanggar.

#### **4.1.7.6 Seksi Latihan**

Seksi latihan merupakan hal terpenting dalam melaksanakan proses kegiatan latihan disanggar, karena seksi latihan disini mempunyai peran penting karena dialah yang mengetahui kemampuan penari disanggar tersebut.

#### **4.1.7.7 Seksi Kostum dan Tata Rias**

Seksi Kostum bertugas mempersiapkan semua keperluan para penari, mulai dari aksesoris kepala sampai aksesoris baju. Seksi kostum disini harus

orang yang cekatan dalam mempersiapkan dan bertanggung jawab atas apa yang dibutuhkan.

#### 4.1.7.8 Seksi Sosial

Mempunyai tugas yang sangat penting dikarenakan diharuskan bisa mengayomi para anggota sanggar jika salah satunya terkena musibah dia harus terjun langsung menyelesaikan masalah tersebut dan mempunyai sifat kepedulian yang tinggi.

#### 4.1.8 Jadwal Latihan Di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis

Jadwal latihan di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis dalam menyusun dan melaksanakan latihan-latihan dilakukan dua kali dalam satu minggu.

Jadwal latihan di sanggar tasik kabupaten bengkalis sebagai berikut:

**Tabel 4: Jadwal Latihan di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis**

No	Hari Latihan	Pukul	Selesai
1	Senin	15.30	17.30
2	Kamis	15.30	17.30

(Sumber Data: Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis)

Jadwal latihan di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis

##### 1. Senin

Kegiatan dilakukan pada pukul 15.30-17.30 dikarenakan anggota dari sanggar kebanyakan masih anak SMA

## 2. Kamis

Latihan seperti hari senin, tetapi pada hari kamis lebih mendalami tari-tari baru dari garapan sanggar, apa lagi jika akan mengikuti perlombaan maka jadwal akan sedikit lebih padat.

### 4.2 Temuan Khusus Penelitian

#### 4.2.1 Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis

Tari Sujud Antara Dua Keputusan diciptakan oleh seorang Koreografer Cita Roza pada tahun 2013. Penggarapan tarian ini dibuat untuk mengikuti pertandingan Kreatifitas Tari Inovatif yang diperlombakan di Bandar Serai Pekanbaru. Menurut Soedarsono (1977:65) Menjelaskan unsur-unsur tari yaitu sebagai berikut : Gerak Tari, Musik, Dinamika, Tema, Desain Lantai, Properti, Kostum, Tata rias, Lighting dan Panggung.

Sebelum penulis membahas lebih lanjut tentang Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini, penulis ingin menjelaskan tentang asal mula diangkatnya Tari Sujud Antara Dua Keputusan, tari ini diambil dari cerita masyarakat melayu masyarakat di Kabupaten Bengkalis itu sendiri. Tarian ini dibuat untuk mengikuti pertandingan yang ada di Pekanbaru pada zamannya tarian ini masih membatasi antara laki-laki dan perempuan untuk bergaul. Tarian ini mengisahkan tentang muda mudi di Kabupaten Bengkalis yaitu tentang adat, pergaulan yang baik dan tentang kaidah-kaidah Islam yang masih sangat kental. Tarian ini diperuntukkan untuk muda mudi lebih memahami atau mendalami syariat islam dikarenakan Kabupaten Bengkalis itu sendiri masih sangat kental

dengan keislamannya, apalagi yang kita tahun Kabupaten Bengkalis berdiri dengan sendirinya dan pusat kotanya juga terletak di Kabupaten Bengkalis. Kabupaten Bengkalis berada ditengah-tengah dan dikelilingi oleh pulau-pulau. Maka tarian ini dibuat untuk anak-anak khususnya di Kabupaten Bengkalis untuk memilih jalan mana yang hendak ia ikuti menurut syariat agama yang dianutnya mayoritas di Kabupaten Bengkalis itu sendiri adalah Agama Islam. Tarian ini merupakan tari Kreasi yang menceritakan tentang anak pada zaman sekarang yang sudah mengerti dan paham akan keras nya hidup, banyak anak-anak dizaman sekarang sudah lupa akan dosa-dosa yang ia perbuat sudah melanggar dari ajaran Islam seperti pergaulan bebas, minum minuman keras, narkoba dan bunuh membunuh.

a. Ide Tari Sujud Antara Dua Keputusan

Ide atau gagasan merupakan langkah awal untuk memulai suatu karya. Adanya ide bisa di tuangkan dalam bentuk karya apa saja salah satunya yaitu karya tari. Ide dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan muncul disebabkan Koreografer adalah orang pulau yang mana tinggalnya dikelilingi oleh lautan luas hingga Koreografer berfikir ingin membuat suatu karya tentang anak-anak pulau yang bersifat masa kini. Ide garapan ini muncul dimana Koreografer melihat keadaan-keadaan anak-anak pulau yang semakin hari semakin jalanya banyak kearah yang salah dalam suatu kehidupan. Hingga Koreografer berfikir bagaimana dalam suatu garapan tari akan menarik sifat-sifat anak-anak pulau dengan zaman sekarang.

b. Konsep Tari Sujud Antara Dua Keputusan

Konsep penciptaan Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini dilatar belakangi dari perilaku anak-anak pulau. Dimana Koreografer membandingkan anak-anak masa dahulu dengan masa sekarang dari sifat dan perilakunya. Konsep tari ini juga akan menampilkan properti plastik dimana plastik tersebut melambangkan lautan yang luas mengelilingi pulau. Anak yang baik, baiklah sifatnya, anak yang arahnya salah, salahlah sifatnya itulah gambaran gerak dalam gerak karya tari ini. Seorang yang menghasut membuat teman-temannya salah arah. Seorang yang merasa ialah yang berkuasa, kaya hingga menjadikan seseorang budak dihadapannya. Namun akan kan itu semua akan kekal? Tidak. Karena Allah maha melihat dan mendengar dengan doa umatnya. Konsep tari ini juga memperlihatkan gerak-gerak kekinian agar bisa dinikmati penonton dan merasa nyaman dan puas akan perprom diatas panggung. Dalam Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini, penulis meneliti tentang unsur-unsur tari yang terdapat pada Tari Sujud Antara Dua Keputusan seperti: gerak tari, musik, desain lantai, dinamika, tema, kostum, tata rias, tat cahaya, properti dan panggung.

Berdasarkan wawancara 22 Mei 2019 dengan Cita Roza selaku Koreografer mengatakan :

“Tari Sujud Antara dua Keputusan merupakan tari ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat-masyarakat yang ada diBengkalis tentang baik buruknya suatu perilaku hanya manusia itu sendiri yang bisa mententramkan daerahnya, tergantung dengan kehendak masyarakat tersebut jika baik masyarakatnya maka baik pula, jika buruk masyarakatnya maka buruk pula yang akan terjadi. Jadi itulah arti dari tarian sujud antara dua keputusan ini dimana ditarian ini terdapat putra dan putri melakukan perilaku yang menyimpang seperti pergaulan bebas,

seakan-akan tokoh putra tersebut menegur tetapi tidak sampai bersentuhan karna masih memegang adap sopan santun terhadap gerak”.

Dan koreografer jaga mengatakan Tari sujud antara dua keputusan ini penarinya 8 orang yang mana terdapat penari laki-lakinya sebanyak 2 orang dan penari perempuannya sebanyak 6 orang. Tari ini memakai plastik putih yang melambangkan keadaan laut dan memakai kostum yang sederhana. Pembuatan tarian ini untuk mengikuti perlombaan Kreatifitas tari Inovatif di Bandar Setia Raja.

Penelitian Tari Sujud Antara Dua Keputusan di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis ini meliputi unsur-unsur tari, penulis melakukan penelitian berdasarkan foto, vidio dan dokumen lainnya dan diperkuat dengan adanya wawancara kepada narasumber saat penelitian. Agar lebih memperjelas dan lebih diperinci maka penulis menjelaskan sebagai berikut:

#### **4.2.1.1 Gerak**

Gerak adalah nafas tari, karena unsur utama dalam tari adalah gerak. Gerak dalam tari juga mempunyai makna tersendiri. Dalam membuat sebuah gerakan tari tentu harus mempunyai sumber inspirasi, terlebih lagi perlu memiliki wawasan yang luas agar mendapatkan ide-ide dalam sebuah garapan tari.

Menurut Soedarsono gerak merupakan gejala yang paling primer dari manusia dan gerak media paling tua dari manusia untuk menyatakan keinginan-keinginannya atau merupakan refleksi spontan dari gerak batin manusia. Gerak merupakan media yang paling utama dalam tari, tanpa gerak tari belum bisa dikatakan tarian.

“Melalui observasi penulis 23 Agustus 2019 gerak dalam tari sujud antara dua keputusan gerak tarian ini menggunakan gerak sehari-hari yang mengisahkan tentang muda-mudi anak khususnya di Kabupaten Bengkalis sendiri tentang pergaulan, baik pergaulan terhadap sesama perempuan, sesama laki-laki-laki maupun laki-laki dan perempuan agar sampai tidak menyimpang dengan norma-norma yang berlaku”.

“Wawancara 22 Mei 2019 menurut Cita Roza gerak tari kontemporer Sujud Antara Dua Keputusan ini melalui gerak sehari-hari yang telah dikembangkan menjadi gerak-gerak masa kini atau kekinian, tetapi tidak menghilangkan adat pergaulan dizaman yang semakin berkembang seperti sekarang ini seorang lelaki dan perempuan itu tidak boleh bersentuhan apa lagi berbuat yang tidak diinginkan menurut syariat agama islam. Ragam gerak yaitu : berwudhu, visual, kayang, zapin, berjalan, serentak, memohon atau berdoa, mengajak berbuat kebaikan, berzikir”.

Ragam gerak dalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan merupakan gerak sehari-hari yang telah dikembangkan menjadi gerakan-gerakan baru yang kekinian tetapi tidak menghilangkan adat yang telah diajarkan oleh syariat islam, untuk itu penulis paparkan bentuk gerak dalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan adalah sebagai berikut:

#### A. Gerak Wudhu

Wudhu merupakan dimana seseorang yang mengambil air whudu untuk mengerjakan solat agar hidup nya jdi tentram dan nyaman. Sebelum gerak berwudhu diawali dengan gerakan pembuka dilakukan penari laki-laki dengan menggunakan gerak improvisasi.

Penjelasan gerak wudhu:

Hitungan 4x8 pertama

- Hitungan ke 6 penari laki-laki melakukan gerakan improvisasi dengan menggunakan properti plastik, plastik yang dipegang diayun-ayun kekanan dan kekiri dengan keadaan duduk
  - Posisi badan dengan level rendah
  - Keadaan kaki kanan ditekuk dedalam dan kaki kiri menjulur kebelakang
  - Posisi kepala mengarah ke properti memandang plastik putih
- 18x8 berwudhu
- Hitungan ke 5x8 penari perempuan masuk dan melakukan gerak wudhu, setiap hitungan 2x8 penari melakukan pergantian gerakan
  - 2x8 pertama penari perempuan berkumur-kumur dan membasuhi hidung sebanyak 3x dengan dinamika lambat dan level rendah
  - 2x8 membasuhi muka sebanyak 3x dengan tangan kanan dan menggunakan level lambat
  - 2x8 penari perempuan membasuhi kedua belah tangan kanan terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan tangan kiri secara bergantian dan dilakukan sebanyak 3x dengan level lambat kecepat
  - 2x8 membasuhi ubun-ubun dari dahi ke belakang kepala dengan menggunakan tangan kanan dilakukan 3x dengan level lambat kecepat
  - 2x8 penari perempuan membasuhi kedua belah telinga kanan dan kiri secara bergantian tetap dilakukan ketelinga sebelah kanan terlebih dahulu baru dilanjutkan sebelah kiri sebanyak 3x dengan level lambat kesedang

- 2x8 membasuhi kedua belah kaki dari ujung jari hingga ketumit kaki secara bergantian kaki kanan dan kiri sebanyak 3x dengan level lambat kecepat.
- Semua gerakan dilakukan dengan keadaan duduk atau rendah
- Membasuhi kaki dilakukan dengan level tinggi

Setelah penari melakukan gerakan berwudhu 4x8 muncul 5 orang penari dari sudut kanan penonton.

- Hitungan 4x8 kelima orang penari melakukan gerakan diam
- Dengan level tinggi
- Hitungan 2x8 melakukan gerak serentak dengan mengangkat kaki menghentak-hentak
- Tangan yang diam kebawah
- Kepala yang lurus kedepan
- Berjalan menyerong kekiri penonton
- Hitungan 6x8 penari melakukan gerak improvisasi dengan menggunakan plastik
- Ruang : dalam gerak berwudhu ruang yang digunakan yaitu : sedang, kecil, besar
- Waktu : dalam gerak berwudhu waktu yang digunakan lambat dan cepat. Karena melakukan gerak dengan proses sesuai dengan tempo musik pengiring.

- Tenaga : tenaga gerak berwudhu yang digunakan kuat dan sedang, karena agar terlihat lebih jelas.



Gambar 4: Gerak Berwudhu Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

#### B. Gerakan Visual

Visual adalah gerak yang digulung ombak yang sedang meronta-ronta dilautan, properti plastik tersebut melambangkan sebuah lautan.

Penjelasan gerak visual:

18x8

- Hitungan 8x8 penari melakukan gerakan visual, ketujuh penari mengelilingi 1 orang penari laki-laki yang berada ditengah-tengah
- Dengan level tinggi
- 2x8 7 orang penari melakukan gerakan meronta-ronta sambil memegang plastik dengan tangan kanan dan kiri
- Kondisi badan tegak

- Muka memandangi 1 orang penari yang ditengah-tengah
- Hitungan 8x8 1 orang penari yang berada ditengah melakukan gerakan inprovisasi seolah melawan ombak yang sedang bergulung dan meminta pertolongan kepada yang maha kuasa
- Dengan level tinggi
- Dinamika cepat
- Keadaan tangan menjulur-julur keatas secara bergantian
- Keadaan kaki yang diam
- Kepala atau muka menghadap kepenton didalam keadaan muka yang resah
- Ruang : dalam gerak visual ruang yang digunakan besar, sedang karena menggunakan properti yang diacak-acakan seolah gelombang
- Waktu : gerak visual menggunakan waktu cepat, sedang
- Tenaga : tenaga dalam gerak visual yaitu kuat dan sedang



Gambar 5 : Gerak Visual Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

### C. Gerak Kayang

Kayang adalah suatu gerakan yang mengimbangi suatu kehidupan manusia yang ada dipulau Bengkalis.

Penjelasan gerak kayang:

- Hitungan 2x8 2 orang penari laki-laki melakukan gerakan kayang seolah mengimbang kehidupan, 1 orang laki-laki menaiki setengah badan 1 orang laki-laki lainnya
- Posisi rendah
- Dinamika sedang kelambat
- Penari perempuan mengelilingi 2 orang laki-laki tersebut dengan keadaan diam
- Posisi tubuh tinggi
- Muka menghadap ke penari laki-laki
- Ruang : ruang yang digunakan dalam gerak kayang yaitu besar dan sedang
- Waktu : waktu yang digunakan dalam gerak kayang yaitu lambat dan sedang, karena terdapat pembuat kayang yang sedikit memakan waktu cukup lama
- Tenaga : menggunakan tenaga sedang dan lembut



Gambar 6: Gerak Kayang Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

#### D. Gerak Zapin

Zapin adalah perlahan berjalan menjalani kehidupan yang baik sehingga akan terbiasa jadi suatu kebutuhan.

Penjelasan gerak zapin:

- Hitungan 1x8 penari laki-laki melakukan gerakan zapin sembah dengan berjalan perlahan kedepan
- 1x8 dilanjutkan dengan hitungan cepat
- Tangan kanan keatas serong, tangan kiri sejajar dengan bahu lurus sesamping
- Dinamika sedang
- 3x8 penari perempuan melakukan gerakan lenggang dengan perlahan dan maju menghampiri kedua laki-laki yang berada didepannya
- Level lambat

- Dinamika sedang
- Muka menghadap ketangan kanan dan kiri jika diangkat
- Ruang : ruang dalam gerak zapin yaitu sedang dan kecil
- Waktu : waktu yang digunakan dalam gerak ini yaitu sedang
- Tenaga : tenaga yang digunakan dalam gerak zapin yaitu sedang



Gambar 7 : Gerak Zapin Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

#### E. Gerak Berjalan

Menceritakan tentang pengumpamaan ada manusia yang berbuat yang tidak baik lalu berjalan sambil menyeret yang miskin untuk ditindas

Penjelasan gerak berjalan:

- 1x8 hitungan 1-4 penari perempuan mengangkat tangan kanan sejajar dengan bahu ditarik kedepan dengan bergantian, Penari laki-laki diam. Hitungan 6-8 penari laki-laki mengangkat secara bergantian tangannya lalu

melakukan gerakan melambai-lambai dengan keadaan kedua kakikuda-kuda.

- 2x8 hitungan 1-8 penari laki-laki melakukan gerakan menghentakkan kedua kaki dengan tangan juga seperti menggenggam dan mengarah kebawah dengan level sedang berdinamika cepat
- Arah muka menghadap kebawah atau menunduk
- Hitungan 1-4 penari laki-laki menjatuhkan tangan kanannya kebawah serong, setelah itu menarik perlahan-lahan tangan tersebut dengan keadaan duduk.
- Level rendah dan berdinamika lambat
- Hitungan 5-8 penari laki-laki menunggu penari perempuan untuk datang menghamirinya
- 3x8 penari laki-laki dan perempuan melakukan gerak serentak dengan berjalan empat langkah dan diakhiri dengan jijitan satu kaki kearah kanan dan kiri, gerakan penari dengan mengangkat kedua tangan dengan level tinggi
- 2x8 penari perempuan melakukan gerakan tegak lilin lalu mengayun kaki secara bergantian
- 2x8 penari laki-laki melakukan gerak improvisasi dengan lambat lalu semua penari perempuan melakukan perpindahan tempat
- 1x8 sepasang penari menghampiri seorang laki-laki yang melakukan gerak improvisasi tersebut dengan cara berjalan-jalan kecil

- 8x8 sepasang laki-laki dan perempuan melakukan gerakan seolah-olah berdekatan saling memandang, berpegangan, bertatapan wajah, tetapi tidak saling bersentuhan
- 2x8 penari perempuan yang lain melakukan gerak inprovisasi
- 5x8 dua orang penari perempuan bergerak melakukan gerakan tegak lilin, lalu penari satunya melakukan gerakan tangan berpegangan kekaki penari yang melakukan tegak lilin
- Hitungan 3x8 penari menyeret kaki penari dan membawanya berkeliling didalam plastik melambangkan lautan, itu pengumpamaan rakyat miskin yang ingin ditidas oleh orang yang mempunyai
- Hitungan 4x8 penari perempuan mengangkat tangannya setinggi bahu sembari untuk menolong orang yang telah diseret
- Hitungan 5x8 penari laki-laki melakukan gerakan melantai seperti ingin menolong penari yang telah diseret
- Ruang : dalam gerak berjalan ruang yang digunakan yaitu sedang, besar dan kecil
- Waktu : waktu yang digunakan sedang dan lambat sesuai dengan tempo musik
- Tenaga : tenaga yang yang dibutuhkan sedang dan lembut



Gambar 8: Gerak Berjalan Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

#### F. Gerak Serentak

Menunjukkan orang mana yang baik dan orang mana yang berperilaku buruk.

Penjelasan gerak serentak:

- 10x8 melakukan gerakan serentak dengan tangan mengayun-ayun kekanan dan kekiri dan memakukan gerak improvisasi, lalu semua penari melakukan gerak yang bersamaan dan beberapa penari ada yang menunduk sedang mengayun kedua tangan ada juga yang mengayun tegak lurus. Penari laki-laki berlari kedepan dan melakukan gerak menunduk kaki dilipat kebelakang
- Dengan level rendah
- Lalu seketika penari laki-laki menjerit dan dilanjutkan dengan penari yang berada dibelakangnya secara bergantian

- 8x8 penari mengambil posisi, empat penari mengambil posisi kekanan dan 3 penari mengambil posisi kekiri dan seorang penari laki-laki berada ditengah-tengah
- 2x8 melakukan gerak improvisasi seperti silat
- Penari kiri dan kanan melakukan gerakan kayang secara beriringan dengan seorang penari laki-laki
- Level rendah berdinamika lambat dan badannya menghadap kebelakang
- 2x8 penari melakukan gerak tangan kanan dan kiri memutar keatas kepala, lalu menunduk kebawah dan keadaan kaki tarik-menarik secara bergantian
- Level sedang dan berdinamika rendah
- 3x8 penari melakukan hentakan kaki secara serentak dan berubah posisi
- Level tinggi dan berdinamika cepat
- Ruang : yang digunakan dalam gerak serentak yaitu sedang dan besar
- Waktu : waktu yang digunakan yaitu cepat karena mengikuti tempo musik pengiring
- Tenaga : tenaga yang digunakan yaitu kuat



Gambar 9: Gerak Serentak Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

#### G. Gerak Berdoa

Berdoa kepada yang maha kuasa agar terhindar dari mara bahaya ,  
memohon atas kebesaran Allah SWT

Penjelasan gerak berdoa:

- 10x8 lima penari perempuan dan satu penari laki-laki berjajar kebelakang dengan kondisi kedua tangan berada dibelakang pinggang melakukan gerak selang-seling diantara satu penari dengan penari lainnya dan kaki posisi kuda
- Gerak ini menggunakan level sedang dan berdinamika sedang
- Keadaan muka menghadap penonton
- 3x8 penari laki-laki dan perempuan melakukan gerak improvisasi meminta atau berdoa kepada Allah agar tidak terjadi yang tidak diinginkan
- 3x8 penari perempuan melangkah kebelakang hitungan 1-8

- Hitungan 2x8 mlakukan gerak inprovisasi dengan tangan kanan diangkat keatas kepala tangan kiri diangkat sejajar bahu lalu ditekuk
- Keadaan badan serong kekiri
- Level sedang berdinamika lambat
- Gerak kaki melangkah kedepan kaki kanan ditekuk dan kaki kiri kebelakang lurus
- Badan condong kedepan
- 3x8 penari laki-laki melangkah dengan kaki kanan tiga langkah lalu kaki kanan ditekuk kedepan dan kaki kiri dibelakang lurus, tangan diangkat keatas sehalnya meminta kepada Allah
- Dengan kondisi badan serong kekiri penonton
- Muka menghadap keatas sambil memandangi kedua belah tangan
- Berdinamika tinggi dan berlevel tinggi
- 2x8 penari laki-laki dan perempuan menghampiri penari yang berada ditengah-tengah panggung dengan cara berlari-lari kecil lalu menjulurkan kaki seraya meminta kembali kepada yang maha kuasa
- 2x8 semua penari melakukan gerakan serentak dengan tangan kanan diangkat keatas tangan kiri kesamping sejajar bahu dilakukan dua kali dengan keadaan kaki bersilang didepan kaki kanan lalu dilanjutkan dengan gerakan tangan kiri diangkat kemuka lalu kebawah
- Dengan posisi badan menghadap kesamping kiri
- Muka memandag ketangan dengan kaki jejar sejajar dengan keadaan ditekuk menghadap kesamping kiri

- 2x8 penari melakukan gerak ser-ser kesamping kanan dan kiri dengan keadaan tangan kesamping pinggang dengan jari yang terbuka
- Muka menghadap kedepan
- Bergerak kesamping kiri dengan kaki kiri ser-ser badan dibungkukkan kedepan , tangan kanan mengelilingi kepala, tangan kiri ditekuk ditekuk mengarah pinggang
- 1x8 kaki agak sedikit membuka selebar bahu
- Dengan level sedang dan berdinamika cepat
- 2x8 mengangkat kedua belah tangan seraya melempar bentuk kejahatan yang ada dengan level tinggi
- 1x8 berpindah posisi saling berhadapan satu sama lain
- 4x8 melakukan gerak hentakan kaki serentak sebelah dengan badan serong kekanan dan kekiri
- Muka menghadap ketangan
- Kondisi badan yang agak membungkuk seraya berdoa kepada Allah lalu memeluk diri sambil membungkuk dan meminta kembali kepada Allah, kaki tetap menghentak
- 2x8 mengambil posisi lalu mengambil posisi duduk kelilingsetengah dan ada penari laki-laki berada ditengah-tengah dengan keadaan tinggi, sambil duduk bersimpul mengangkat kedua belah tangan keatas seperti betapa
- 2x8 seorang penari laki-laki melakukan gerakan improvisasi melihat-lihat penari lain yang sedang duduk dibelakang
- Ruang : dalam gerak berdoa ruang yang digunakan yaitu sedang dan kecil

- Waktu : waktu yang digunakan yaitu sedang
- Tenaga : tenaga yang digunakan dalam gerak berdoa sedang dan lembut



Gambar 10 : Gerak Berdoa Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

#### H. Gerak Mengajak

Seseorang mengajak untuk berbuat kebaikan yaitu dengan melakukan solat dikarenakan sudah mendengarkan kumandang azan

Penjelasan gerak mengajak:

- 2x8 seorang penari laki-laki mengajak ketujuh penari untuk berbuat kebaikan karena sudah mendengarkan suara azan
- 3x8 penari berdiri dari keadaan duduk dan melakukan gerakan tangan sebelah kiri patah-patah dari sejajar bahu naik keatas lurus lalu mendekap keperut dilanjutkan dengan tangan kanan hingga menempel keduanya diatas perut seperti orang hendak tunaikan solat lalu tangan keatas secara perlahan lalu rukuk dan duduk antara dua sujud

- Berdinamika tinggi level sedang
- 2x8 dengan taahyat akhir lalu salam berdinamika rendah level rendah
- 3x8 arah muka memandang bahu kanan dan kiri lalu menunduk kebawah seraya meraup muka dari kepala belakang ubun-ubun hingga kemuka
- Ruang : dalam gerak mengajak ruang yang digunakan yaitu sedang dan lambat
- Waktu : waktu yang digunakan adalah sedang dan lambat sesua dengan tempo musik
- Tenaga : tenaga yang digunakan dalam gerak mengajak yaitu sedang dan lembut



Gambar 11: Gerak Mengajak Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

#### I. Gerak Berzikir

Mengucapkan kalimah lailahaillallah berzikir kepada yang maha kuasa yang telah menciptakan umat yang ada dimuka bumi ini

Penjelasan gerak berzikir:

- 8x8 masih dengan keadaan duduk antara dua sujud penari menggerakkan badan berputar dari samping kanan kedepan kesamping kiri kebelakang dengan keadaan keadaaan badan menunduk kebawah
- Dengan level sedang kecepat
- Dengan kedua belah tangan diletakkan diatas lutut
- 4x8 penari berpindah posisi tetapi masih dengan mengucapkan laillahailallah seraya berzikir kepada yang maha kuasa
- 1x8 melakukan duduk menghela nafas setelah berhenti berzikir
- 6x8 seorang penari laki-laki sebagai imam mulai menadah kedua tangannya seraya berdoa kepada yang maha kuasa meminta, memohon agar tidak adanya kejadian yang tidak diinginkan terjadi, mengajak mudamudi untuk memilih jalan tetbaik jalan yang diridhoi Allah SWT
- 5x8 ketujuh penari yang tadinya duduk lalu tegak dan mengangkat kedua tangannya keatas lalu berjalan-jalan disekitar plastik yang melambangkan dengan lautan sambil mengucapkan Subhanaallahwalhamdulillah walillahailallah wollahuakbar
- 3x8 empat orang penari melangkah turun kebawah panggung seraya mengajak penonton untuk bersama-sama berzikir, empat penari lainnya berada diatas panggung berjalan-jalan disekitar panggung
- 4x8 seorang penari laki-laki masih berada ditengah-tengah tidak henti-hentinya berdoa, memohon kepada Allah, dalam keadaan duduk dengan membungkuk seperti orang yang tidak berdaya

- Ruang : dalam gerak berzikir menggunakan ruang kecil, besar dan sedang
- Waktu : waktu yang digunakan yaitu cepat sesuai tempo musik
- Tenaga : tenaga yang diperlukan adalah kuat dan sedang



Gambar 12: Gerak Berzikir Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

#### 4.2.1.2 Musik

Musik dalam tari bukan hanya sebagai iringan, tetapi musik merupakan patner yang tidak dapat dipisahkan, dengan adanya musik dapat mengatur tempo dalam satu gerakan, memberikan suasana dalam tarian baik suasana sedih, senang, tegang dan marah. Musik juga memberikan irama, membantu mempertegas ekspresi gerakan dan memberi rangsangan terhadap penari.

Menurut Soedarsono (1977:44), musik merupakan pengiring tari dalam sebuah tarian. Musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan tari. Musik adalah patner tari yang tidak boleh ditinggalkan. Musik dapat memberikan suatu irama

yang selaras, sehingga dapat membantu mengatur ritme atau hitungan dalam tari tersebut dan dapat juga memberikan gambaran dalam mengekspresikan gerak.

“Melalui observasi penulis 23 juli 2019 alat musik yang digunakan oleh pemusik tari sujud antara dua keputusan ada 7 alat musik yaitu biola, gambus, chimes, flute, bebano, gong dan triangel dan dimainkan oleh 5 orang”.

Wawancara 22 Mai 2019 dengan Usman selaku komposer:

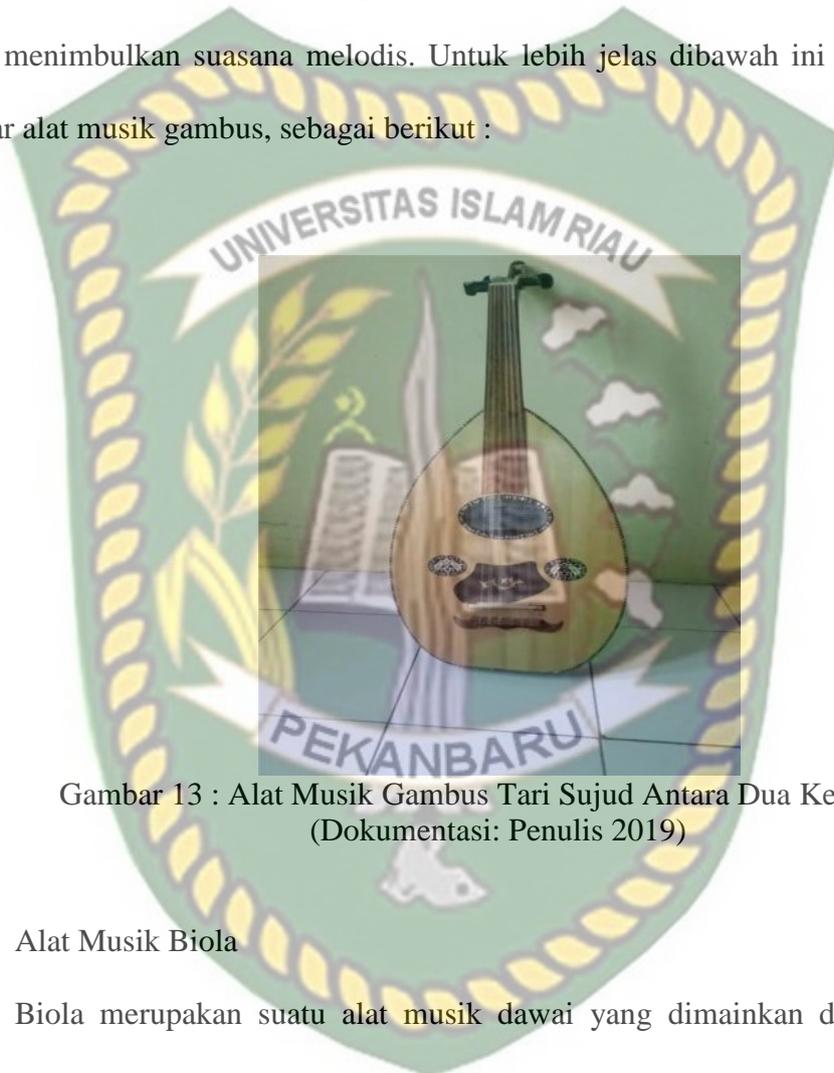
“Musik yang digunakan dalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan yaitu 7 buah alat musik, diantaranya gambus 1 buah, biola 1 buah, bebano 1 buah, chimes 1 buah, flut 1 buah, gong 1 buah, trianjel 1 buah. Pemusiknya berjumlah 5 orang”.

Analisis penulis mengenai musik yang digunakan dalam tarian Sujud Antara Dua Keputusan yaitu 5 orang pemusik diantaranya yaitu Usman, Adrian Adinata, Khamarudin, M. Hafis dan Amran, dan 7 alat musik yang digunakan yaitu sebagai berikut :

#### A. Alat Musik Gambus

Gambus merupakan alat musik tradisional melayu, bentuk gambus ini menyerupai gitar namun memiliki bentuk yang mirip dengan labu siam atau labu air yang dibagi dua untuk mudah dikenal. Gambus adalah alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik yang berdawai, gambus dipasang 3 senar sampai dengan 12 senar paling banyak. ciri utama dari gambus adalah keseluruhan body utama gambus merupakan satu bagian yang dibentuk dengan proses pahatan, yang terdiri dari kepala gambus, telinga untuk stelan tali gambus, leher gambus, perut gambus dan bagian ekor gambus, dahulunya gambus biasanya dihiasi dengan tulisan-tulisan al-quran dibagian kulitnya, tetapi sekarang hanya polos dan diberi

warna agar kelihatan indah. Alat musik gambus sekarang banyak mengiringi tari-tari Zapin atau yang bernuansa islam hingga saat ini masih hidup dalam masyarakat melayu Riau. Musik gambus dalam tari sujud antara dua keputusan untuk menimbulkan suasana melodis. Untuk lebih jelas dibawah ini merupakan gambar alat musik gambus, sebagai berikut :



Gambar 13 : Alat Musik Gambus Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi: Penulis 2019)

#### B. Alat Musik Biola

Biola merupakan suatu alat musik dawai yang dimainkan dengan cara digesek. Biola memiliki empat senar yaitu E-A-D-G yang disetel berbeda satu sama lain. Bentuk alat musik ini seperti gitar karena memiliki dawai namun ukurannya lebih kecil. Seperti halnya sebuah alat musik pasti memiliki beberapa bagian, seperti itu pula biola. Pada biola terdapat punggung, leher dan perut dimana setiap bagian ini sangat berperan penting membentuk suara yang berbeda-beda. Dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan alat musik ini berfungsi sebagai

melodi. Untuk lebih jelas dibawah ini penulis paparkan gambar alat musik biola adalah sebagai berikut:



Gambar 14 : Alat Musik Biola Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi: Penulis 2019)

#### C. Alat Musik Bebano

Bebano merupakan alat musik ritmis yang berbentuk bundar dan dimainkan dengan cara dipukul, badan dan balok bebano biasanya dibuat dari batang kayu nangka, getah dan mahoni. Membran bebano menggunakan kulit kambing yang kemudian diolah sedemikian rupa. Kulit kambing yang telah siap menjadi membran dipasang pada balok bebano yang telah jadi. Alat musik ini tergolong dalam alat musik tradisional yang populer bagi masyarakat melayu, dan sering dimainkan pada musik-musik melayu.

Setelah selesai pada tahap ini bebano sudah bisa dimainkan dengan tambahan rotan untuk menghasilkan bunyi yang lebih baik, dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan yaitu sebagai membuat pola pukulan dan pemberi tempo, untuk lebih jelas dibawah ini merupakan gambar alat musik bebano, sebagai berikut:



Gambar 15 : Alat Musik Bebano Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi: Penulis 2019)

#### D. Alat Musik Chimes

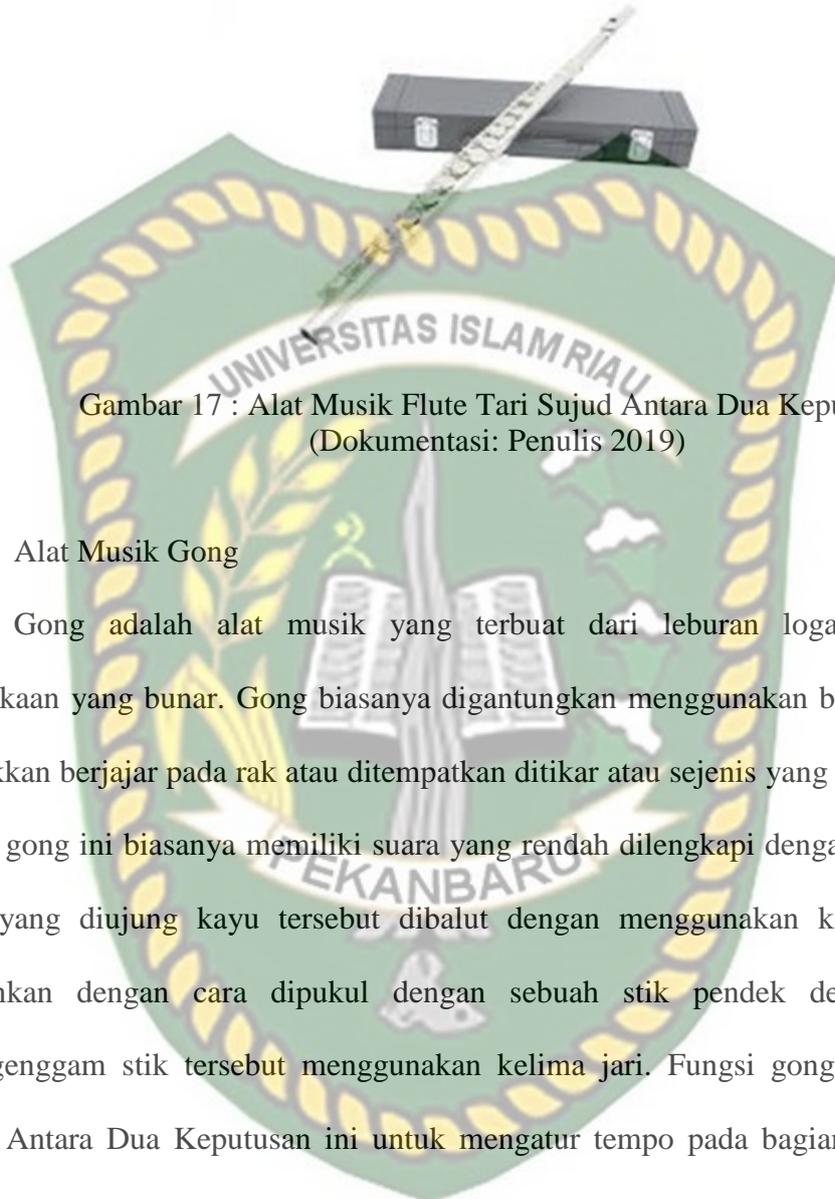
Chimes merupakan alat musik sejenis lonceng berbentuk bulat memanjang seperti suling, Chimes dalam perkusi yang memiliki bunyi seperti deringan dan beberapa lonceng dengan nada tinggi. Chimes terbuat dari bahan logam berbentuk panjang dan kecil-kecil yang disusun sejajar dalam posisi digantung dengan ukuran yang berbeda-beda. Cara memainkannya menggunakan sebuah tongkat kecil dengan cara disentuh ataupun dipukul maka alat musik ini disebut dengan idiofon karena dimainkannya dengan cara dipukul, chimes ini biasanya digunakan sebagai alat pembantu atau pendukung supaya memperindah bunyi musik yang sedang dimainkan. Fungsi alat musik chimes dalam tari sujud antara dua keputusan untuk lebih mendukung suasana dalam tarian Sujud Antara Dua Keputusan dan chimes juga sebagai alat tambahan atau aksesoris. Untuk lebih jelas dibawah ini merupakan gambar alat musik chimes sebagai berikut:



Gambar 16 : Alat Musik Chimes Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi: Penulis 2019)

#### E. Alat Musik Flute

Flute merupakan suatu alat musik yang masuk golongan aerophon yaitu alat musik yang bersumber bunyi dari udara. Flute dimainkan dengan cara ditiup. Alat musik ini biasanya terbuat dari logam, akan tetapi ada juga yang terbuat dari kayu. Alat musik flute menghasilkan karakter suara yang lembut dan mempunyai timbre suara yang lebih variatif. Meskipun begitu variatif dari suara yang dihasilkan tersebut sangat tergantung sekali dengan ketrampilan dari peniupnya. Dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan berfungsi sebagai melodi serta menghasilkan harmoni . Dibawah ini merupakan gambar alat musik flute sebagai berikut:



Gambar 17 : Alat Musik Flute Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi: Penulis 2019)

#### F. Alat Musik Gong

Gong adalah alat musik yang terbuat dari leburan logam dengan permukaan yang bunar. Gong biasanya digantungkan menggunakan bingkai atau diletakkan berjajar pada rak atau ditempatkan ditikar atau sejenis yang lunak. Alat musik gong ini biasanya memiliki suara yang rendah dilengkapi dengan pemukul kayu yang diujung kayu tersebut dibalut dengan menggunakan karet. Gong dimainkan dengan cara dipukul dengan sebuah stik pendek dengan cara menggenggam stik tersebut menggunakan kelima jari. Fungsi gong pada Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini untuk mengatur tempo pada bagian tari yang mempunyai hitungan. Untuk lebih jelas dibawah ini merupakan gambar alat musik gong sebagai berikut:



Gambar 18 : Alat Musik Gong Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi: Penulis 2019)

#### G. Alat Musik Triangle

Triangle seperti namanya yang berarti segi tiga yang memiliki penampilan yang sederhana yang terbuat dari bahan baja atau logam. Di bagian sudut terdapat sebuah tali yang mana terdapat seutas tali yang dahulu terbuat dari usus binatang, tetapi seiring berkembangnya zaman mengalami perubahan dari kawat dan nilon sebagai pegangan, ukuran alat musik triangle sekira 15 hingga 18 cm pada setiap sisinya. Triangle dimainkan dengan cara dipukul sisi luarnya, tetapi dalam irama musik membutuhkan perubahan tempo maka pukulan dilakukan dipindah kesisi bagian dalam sehingga bisa menghasilkan suara yang keras. Biasanya triangle ini digunakan sebagai alat pembantu didalam sebuah pertunjukan atau didalam permainan musik sehingga menghasilkan bunyi yang unik. Fungsi alat musik triangle dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan sebagai pendukung dan juga sebagai pengatur tempo. Untuk lebih jelas dibawah ini merupakan gambar alat musik triangle, sebagai berikut :



Gambar 19 : Alat Musik Triangle Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi: Penulis 2019)

# Sujud Antara Dua Keputusan

Transkrip by Anda

The musical score is arranged in three systems, each with seven staves for different instruments. The instruments are Biola (Violin), Gambus, Flute, Triangle, Gong, Bebano, and Bar Chimes. The score begins with a tempo marking of  $\text{♩} = 65$ . The first system covers measures 1 through 8. The second system starts at measure 9 with a tempo change to  $\text{♩} = 70$  and continues to measure 15. The third system starts at measure 16 with a tempo change to  $\text{♩} = 73$  and continues to measure 22. The score is written in 4/4 time. A large watermark of Universitas Islam Riau is overlaid on the score.

2

23  $\text{♩}=76$   $\text{♩}=80$

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

30  $\text{♩}=84$   $\text{♩}=84$

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

36  $\text{♩}=89$   $\text{♩}=89$

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

42  $\text{♩} = 94$  3 accel.

Biola

Gambus

Flute  $\text{♩} = 94$  accel.

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

49

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

55

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

4

61

Biola  
Gambus  
Flute  
Triangle  
Gong  
Bebano  
Bar Chimes

This system contains measures 61 through 66. The Biola part is mostly rests. The Gambus and Flute parts play a rhythmic melody. The Triangle, Gong, and Bebano parts have specific rhythmic patterns. The Bar Chimes part is mostly rests.

67

Biola  
Gambus  
Flute  
Triangle  
Gong  
Bebano  
Bar Chimes

rit. . .

rit. . .

This system contains measures 67 through 72. The Biola part has rests. The Gambus and Flute parts continue the melody, with a 'rit.' marking at the end of the system. The Triangle, Gong, and Bebano parts have rhythmic patterns. The Bar Chimes part is mostly rests.

73

Biola  
Gambus  
Flute  
Triangle  
Gong  
Bebano  
Bar Chimes

$\text{♩} = 120$

$\text{♩} = 120$   
ad libitum

This system contains measures 73 through 78. The Biola part has rests. The Gambus and Flute parts continue the melody. The Triangle, Gong, and Bebano parts have rhythmic patterns. The Bar Chimes part is mostly rests. There are tempo markings:  $\text{♩} = 120$  and  $\text{♩} = 120$  ad libitum.

79

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

85

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

91

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes



6

97

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

103

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

109

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

115

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

121

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

127

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes



8

133

Biola  
Gambus  
Flute  
Triangle  
Gong  
Bebano  
Bar Chimes

Detailed description: This block contains the musical score for measures 133 through 138. The instruments listed are Biola, Gambus, Flute, Triangle, Gong, Bebano, and Bar Chimes. The Triangle part features a prominent rhythmic pattern of eighth notes. The Gambus part has a melodic line starting in measure 134. The other instruments have rests or minimal activity in this section.

139

Biola  
Gambus  
Flute  
Triangle  
Gong  
Bebano  
Bar Chimes

Detailed description: This block contains the musical score for measures 139 through 144. The instruments listed are Biola, Gambus, Flute, Triangle, Gong, Bebano, and Bar Chimes. The Gambus part continues its melodic line. The Triangle part has a more active role with some notes in measures 140 and 141. The other instruments remain mostly inactive.

149

Biola  
Gambus  
Flute  
Triangle  
Gong  
Bebano  
Bar Chimes

Detailed description: This block contains the musical score for measures 149 through 154. The instruments listed are Biola, Gambus, Flute, Triangle, Gong, Bebano, and Bar Chimes. The Flute part has a melodic line starting in measure 149. The Triangle part has a rhythmic pattern of quarter notes. The other instruments have rests.

159

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

167

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

ad libitum

175

Biola

Gambus

Flute

Triangle

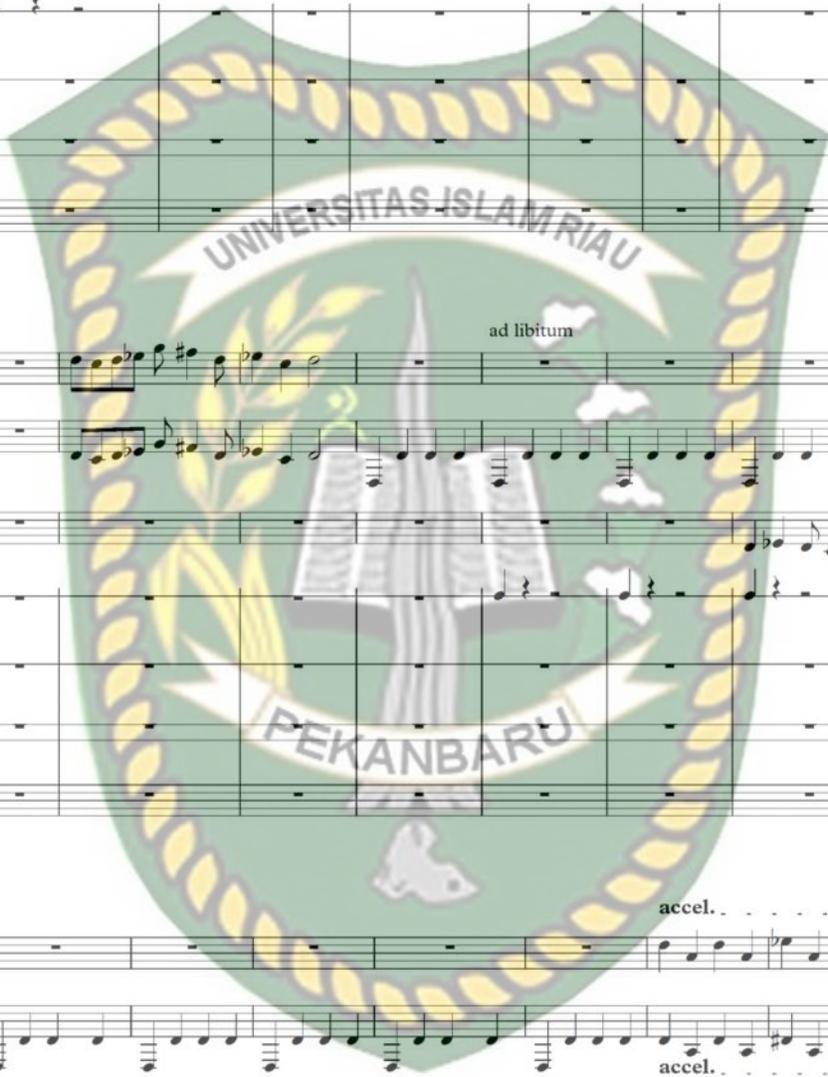
Gong

Bebano

Bar Chimes

accel.

accel.



10

183

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

191

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

201

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

207

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

212

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

217

Biola

Gambus

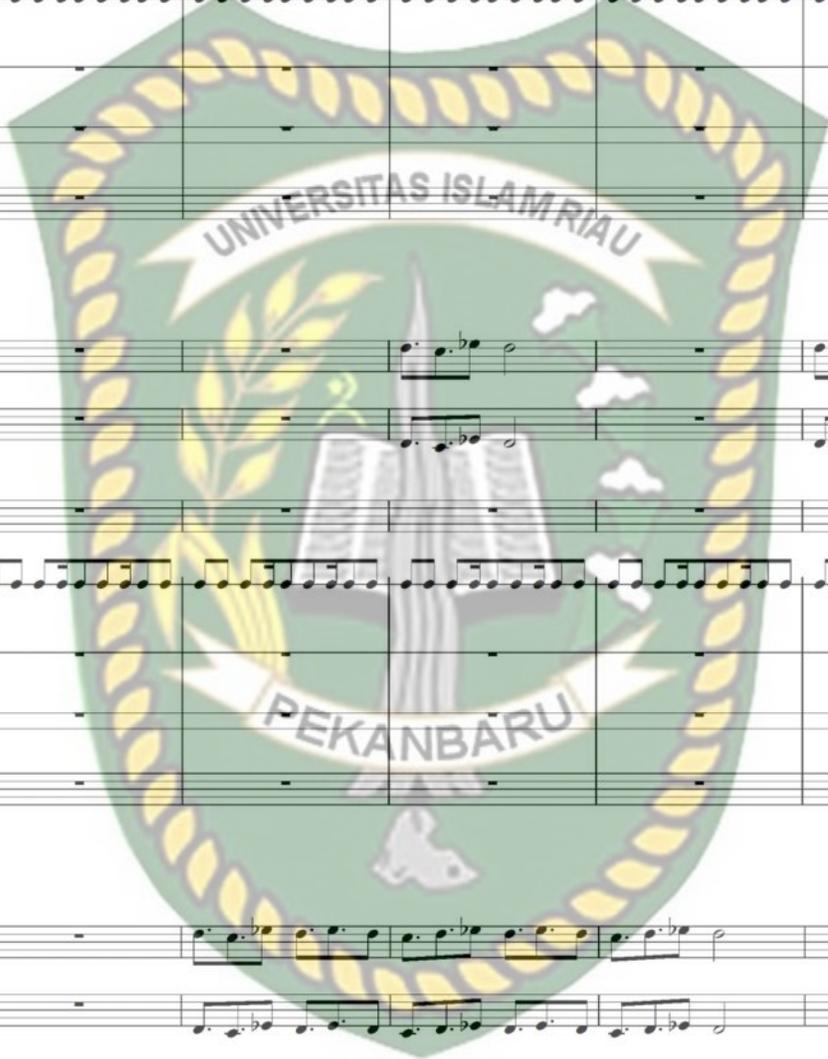
Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes



222

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

227

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

234

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

ad libitum



240

Biola

Gabus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

244

Biola

Gabus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

248

Biola

Gabus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

252

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

256

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

260

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes



264

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

3ar Chimes

268

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

3ar Chimes

272 ad libitum

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

3ar Chimes

276

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

280

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

284

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

289

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

297 *ad libitum*

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

309

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

317

Biola

Gambus *lagham gambus*

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

325

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

332

Biola

Gambus

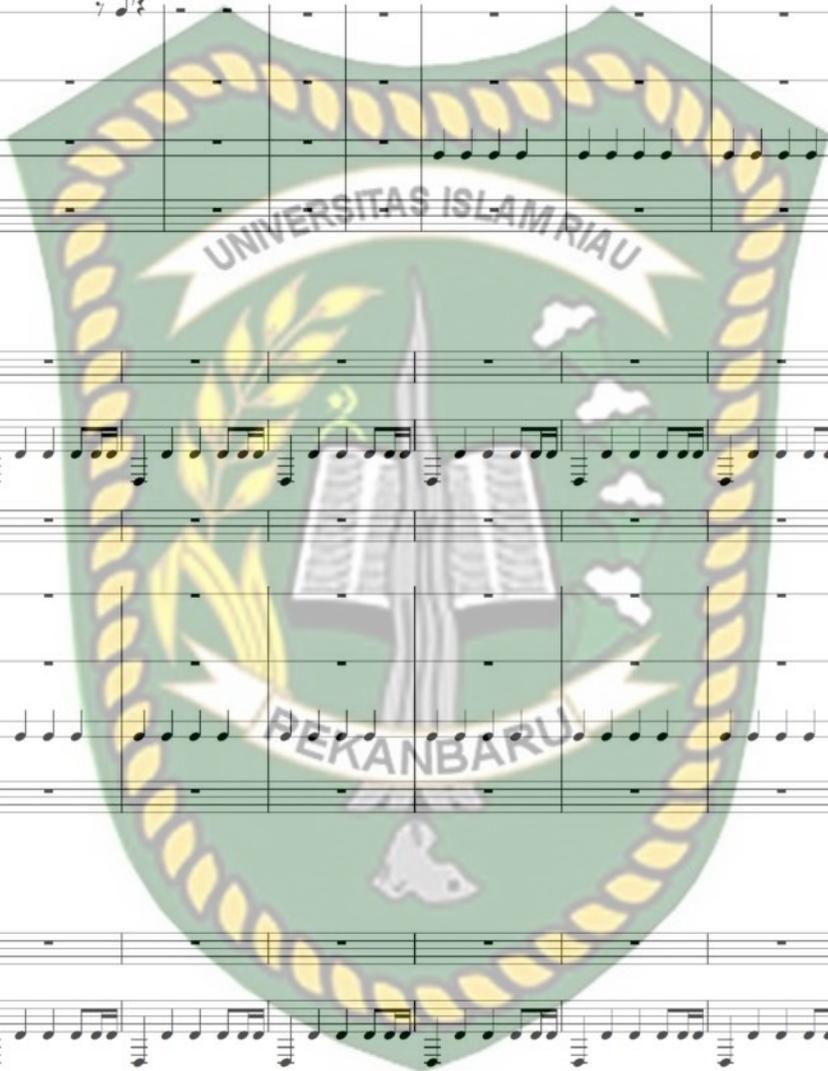
Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes



339 *ad libitum*

Biola *ad libitum*

Gambus *ad libitum*

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

349

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

356

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

363

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

370

Biola

Gambus

Flute

Triangle

Gong

Bebano

Bar Chimes

#### 4.2.1.3 Tema

Sebuah garapan tari tidak terlepas dari tema dan ide seorang Koreografer. Tema bisa diangkat berdasarkan cerita fisik, tentang kehidupan sehari-hari, kisah hisap seseorang, kisah politik, sejarah, legenda, tentang hewan, tumbuhan dan lain sebagainya. Namun demikian tema haruslah merupakan sesuatu yang lazim bagi semua orang. Karena tujuan dari seni adalah komunikasi antara karya seni dengan masyarakat penikmatnya.

“Melalui observasi penulis 23 Juli 2019 Tema dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan ini dapat disimpulkan bahwa, cerita perilaku dan sifat-sifat anak pulau Bengkalis khususnya dituangkan kedalam bentuk gerakan yang indah, agar maksud Koreografer didalam tarian ini sampai kepada penonton. Tema yang diangkat tentang perilaku dan sifat-sifat anak pulau hanya bersifat menghibur”.

Berdasarkan wawancara dengan Cita Roza 22 Mei 2019

“Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini tema yang diangkat dari perilaku dan sifat-sifat anak pulau dimasa sekarang, dimana sifat yang salah bisa membawa bencana untuk semua orang yang berada disemua penjuru pulau. Apakah mereka tidak berpikir jika air laut datang dari semua titik, ingatlah dunia hanya sementara berserahlah kepada yang kuasa karna itu membawa kita kearah yang benar”.

#### 4.2.1.4 Kostum

Menurut Gerry (1998: 128) Kostum meliputi semua pakaian, sepatu pakaian kepala dan perlengkapan-perengkapannya, baik itu semua kelihatan atau tidak kelihatan oleh penonton. Kostum digolongkan lima bagian antara lain:

pakaian dasar, pakaian kaki dan sepatu, pakaian tubuh dan body, pakaian kepala atau headdress, perlengkapan-perengkapan atau aksesoris.

Kostum dalam pertunjukan seni baik tari maupun lainnya sangat berpengaruh, baik secara pendukung keindahannya maupun pendukung konsep tari tersebut. Dalam memilih kostum harus memikirkan kesesuaian kostum dengan panggung dan lighting, yang paling penting harus berkaitan erat dengan konsep tari dan tarian ini memakai pakaian yang sederhana rupa.

“Melalui observasi penulis 23 Juli 2019 kostum penari laki-laki pada Tari Sujud Antara Dua Keputusan, penjelasannya meliputi bagian kepala, bagian tubuh dan bagian kaki, sehingga kostum yang digunakan oleh penari sesuai pertunjukan tari sujud antara dua keputusan. Fungsi kostum yang dipakai dalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini tidak ada kaitannya dengan konsep tari, hanya saja pilihan warna yang digunakan yaitu warna yang gelap seperti hitam agar kelihatan sedikit menyeramkan”.

Wawancara dengan Dita Ritsila 22 Mei 2019 selaku penari:

“Kostum dalam penampilan Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini, satu orang laki-laki memakai kain serban berwarna hitam polos atau bisa disebut dengan kerudung yang berwarna hitam polos, baju kurung yang berwarna kuning polos dan memakai celana kurung juga berwarna kuning tetapi celana yang ia gunakan adalah celana jogger polos, satu orang laki-laki lagi mengikuti kostum yang dikenakan oleh penari perempuan. Sedangkan penari perempuan mengenakan hiasan kepala juga menggunakan kerudung yang berwarna hitam polos, memakai baju lengan panjang juga berwarna hitam polos, penari perempuan memakai celana berwarna putih tetapi memiliki corak-corak seperti corak batik dan juga berbentuk jogger, bagitu juga dengan seorang laki-laki tadi”.

Penjelasan kostum penari laki-laki dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan:

Bagian kepala:

- Bagian kepala menggunakan kerudung berwarna hitam



Gambar 20 : Bagian Kepala Penari Laki-Laki Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

Observasi penulis 23 Juli bagian kepala penari laki-laki tari sujud antara dua keputusan memakai kain atau jilbab yang berwarna hitam.

Bagian tubuh dan kaki:

- Bagian tubuh dan kaki menggunakan baju kurung dan celana berwarna orange, tetapi celananya berbentuk jogger



Gambar 21 : Bagian Badan Dan Kaki Penari Laki-Laki Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

Observasi penulis 23 Juli 2019 bagian badan dan kaki penari laki-laki menggunakan baju dan celana berwarna oranye polos berlengan panjang, bentuk celana yang mengembang seperti jogger.

Penjelasan kostum penari perempuan dalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan:

Bagian kepala:

- Bagian kepala menggunakan kerudung berwarna hitam sama halnya dengan penari Perempuan



Gambar 22 : Bagian Kepala Penari Perempuan Tari Sujud Antara Dua Keputusan

(Dokumentasi : Penulis 2019)

Observasi penulis 23 Juli 2019 bagian kepala penari perempuan juga menggunakan jilbab atau kain yang berwarna hitam polos.

Bagian tubuh dan kaki:

- Bagian tubuh dan kaki menggunakan baju yang berwarna hitam dan memakai celana putih yang bercorak batik yang penuh dan juga berbentuk jogger



Gambar 23 : Bagian Tubuh Dan Kaki Penari Perempuan Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

Observasi penulis 23 Juli 2019 bagian badan dan kaki yang digunakan pada penari sujud antara dua keputusan memakai baju hitam polos berlengan panjang dan memakai selana motif batik corak-corak merah yang juga seperti celana jogger.

#### 4.2.1.5 Tata Rias

Tata rias merupakan alat untuk memperjelas bentuk wajah agar terlihat lebih indah. Tata rias lebih sering disebut dandanan ini merupakan salah satu pendukung tari agar wajah terlihat indah dan lebih jelas dari atas panggung

dengan dukungan lighting yang digunakan saat pertunjukan. Tata rias juga sering kali disesuaikan dengan konsep tari yang dibawakan.

“Melalui observasi penulis 23 Juli 2019 Tata rias dalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini adalah make up yang sederhana, tetap menggunakan alis cantik, dengan menggunakan foundation, bedak tabur, bedak padat, eyesdow, lipstick, pensil alis,blush on. Sedangkan pria menggunakan seperti layaknya biasa”.

Berdasarkan wawancara dengan Ratih pada 22 Mai 2019:

“Tata riasnya menggunakan makeup pertunjukan karena sebagai pendukung tari untuk terlihat lebih cantik. Alat makeupnya alas bedak krayola, bedak tabur wardah, bedak padat wardah, pensil alis, bulu mata, eyesedow, lipstick, dan kerudung yang diikat kebelakang tidak lupa diberi sanggul. Kalau laki-laki layaknya seorang pria”.

Penjelasan tata rias penari perempuan Tari Sujud Antara Dua Keputusan:

- Foundation atau alas bedak krayola
- Bedak tabur berwarna terang menggunakan produk wardah
- Bedak padat wardah
- Eyeshedow merah dan warna hitam
- Alis mata berwarna hitam
- Blush on merah muda
- Sheding warna coklat silver
- Bulu mata palsu
- Lipstik warna merah dan hitam



Gambar 24 : Alis, Eysedow Penari Perempuan Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

Observasi penulis 23 Juli 2019 alis dan eysedow menggunakan alis cantik, alis yang seperti biasanya lalu menggunakan eysedow kombinasi warna merah dan hitam agar sedikit terlihat mencolok.



Gambar 25 : Blush On Penari Perempuan Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

Observasi penulis 23 Juli 2019 blush on penari perempuan tari sujud antara dua keputusan menggunakan blush on berwarna merah muda agar terlihat indah



Gambar 26 : Lipstick Penari Perempuan Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

Observasi penulis 23 Juli 2019 lipstick yang digunakan penari perempuan tari sujud antara dua keputusan menggunakan lipstick berwarna merah marun atau agak lebih tua.

Penjelasan tata rias penari laki-laki Sujud Antara Dua Keputusan:

- Bedak tabur wardah



Gambar 27 : Penari Laki-Laki Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

Observasi penulis 23 Juli 2019 penari laki-laki hanya memakai bedak tabur wardah saja atau bisa dikatakan tidak memakai apa-apa atau senatural mungkin.

#### 4.2.1.6 Desain Lantai

Desain lantai merupakan garis-garis yang dilewati penari dalam melakukan gerakan tari. Secara garis besar ada dua pola garis dasar pada lantai, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus memberikan kesan sederhana tetapi kuat, sedangkan garis lengkung memberikan kesan lemah. Desain lantai sendiri berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak.

Desain lantai dibuat untuk memeperindah suatu karya tari. Dalam membuat desain lantai harus memikirkan beberapa hal yang berkaitan yaitu bentuk desain lantai, jumlah penari dan gerak tari. Selain itu desain lantai juga berperan untuk mendukung penyajian suatu karya tari.

Menurut Soedarsono (1977:43), garis lurus dapat dibuat kedepan, kebelakang atau serong, selain itu garis lurus dapat dibuat menjadi desain V dan kebalikannya, segitiga, segi empat, huruf T atau kebalikannya dan juga dapat dibuat menjadi desain zig-zag. Garis lengkung dibuat lengkung ke depan, ke belakang, ke samping dan serong. Dari dasar lengkung ini dapat pula dibuat desain lengkung ular, lingkaran, angka delapan, dan juga spiral.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka penulis akan memberikan gambaran mengenai desain lantai yang digunakan dalam Tari Sujud Antara Dua Keputusan di sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

Keterangan:



: Panggung



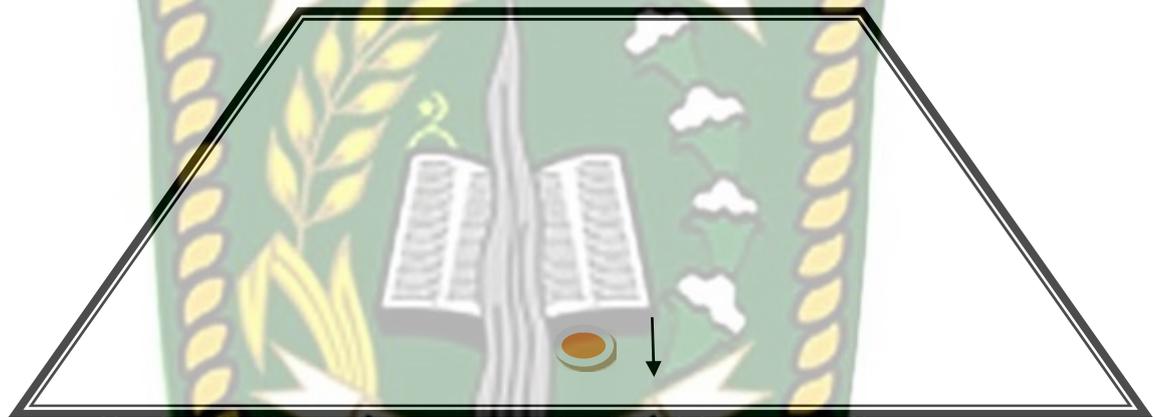
: Penari Laki-laki 1



: Penari Laki-laki 2



Pola Lantai 1

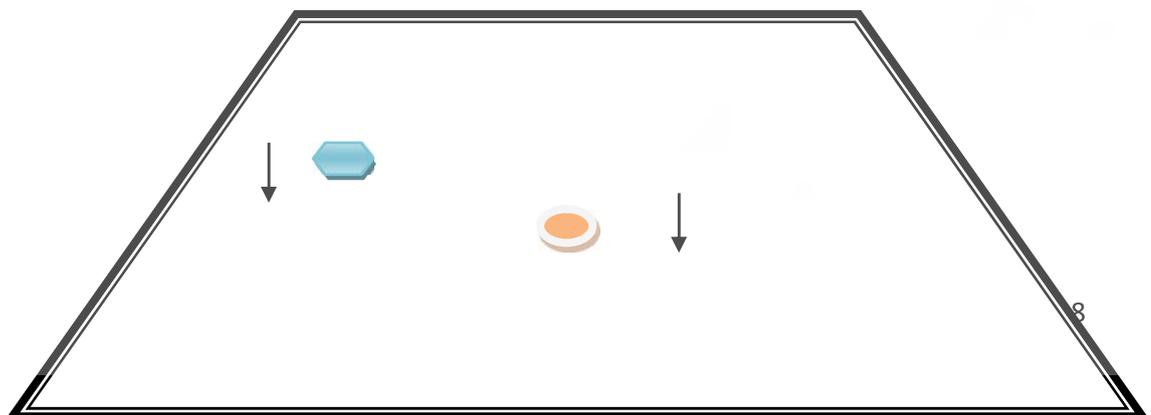


Gambar 28: Desain lantai pertama Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Penari laki-laki memasuki panggung dan berada ditengah-tengah panggung dan melakukan gerak improvisasi dengan menggunakan properti plastik putih yang melambangkan laut Bengkalis dengan level rendah dan berdinamika lambat kecepat

Pola Lantai 2



Gambar 29 : Desain lantai kedua Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Penari laki-laki masih berada ditengah-tengah panggung dan masih melakukan gerak, penari perempuan masuk dan berada di samping kiri penonton melakukan gerak berwudhu dari membasuh mulut hingga sampai kaki dengan level rendah berdinamika lambat dan penari perempuan menghadap kedepan penonton

Pola Lantai 3

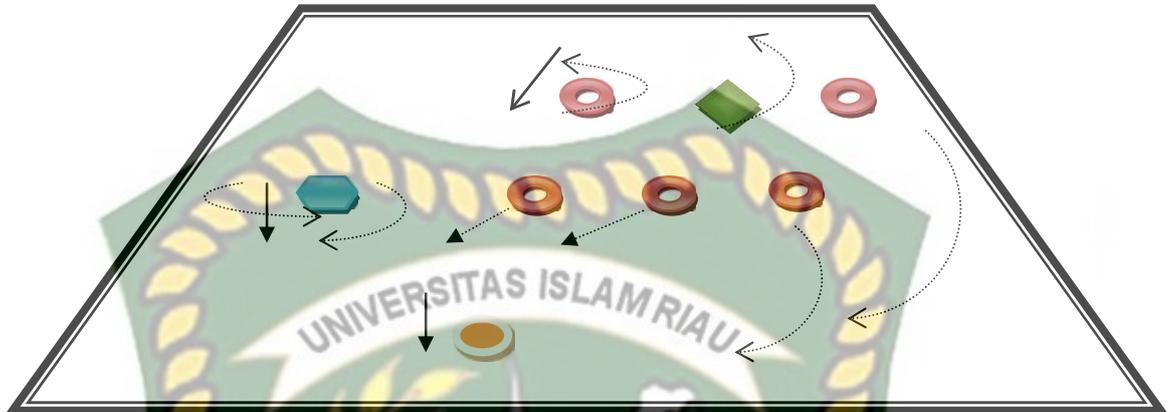


Gambar 30: Desain lantai ketiga Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Penari laki-laki masih berada ditengah-tengah panggung dan masih melakukan gerak, penari perempuan masuk dan berada di samping kiri penonton melakukan gerak berwudhu dari membasuh mulut hingga sampai kaki dengan level rendah berdinamika lambat dan penari perempuan menghadap kedepan penonton. Lalu masuk enam penari dari sudut kanan dengan tidak melakukan gerak apa-apa hanya diam dan memandang kedepan berposisi tegak dengan posisi zig-zag

### Pola Lantai 4

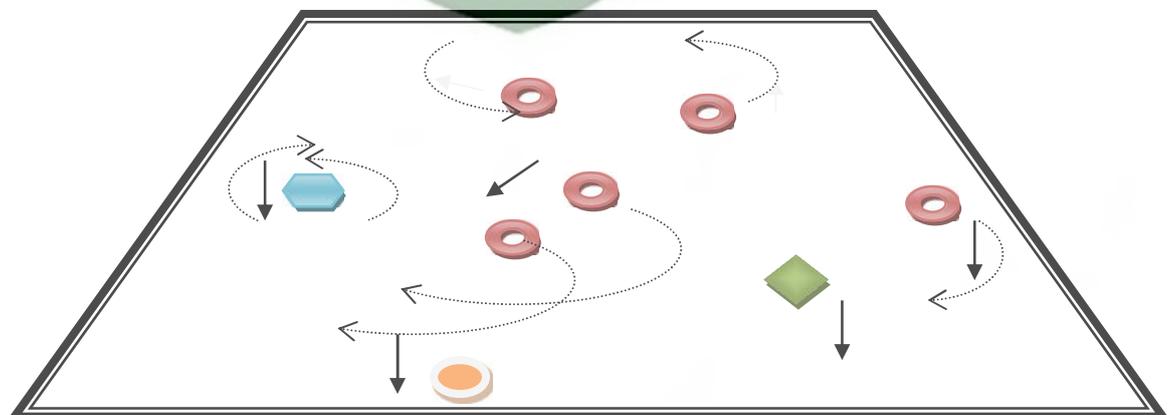


Gambar 31 : Desain lantai keempat Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Penari laki-laki masih melakukan gerakan improvisasi dan penari perempuan masih melakukan gerakan wudhu masih berada ditempat, enam penari melakukan perpindahan gerak dari posisi zig-zaq lalu berpencar dan ada penari yang menghadap kebelakang, kesamping kanan penonton melakukan gerak improvisasi ingin menggapai properti tersebut

### Pola Lantai 5



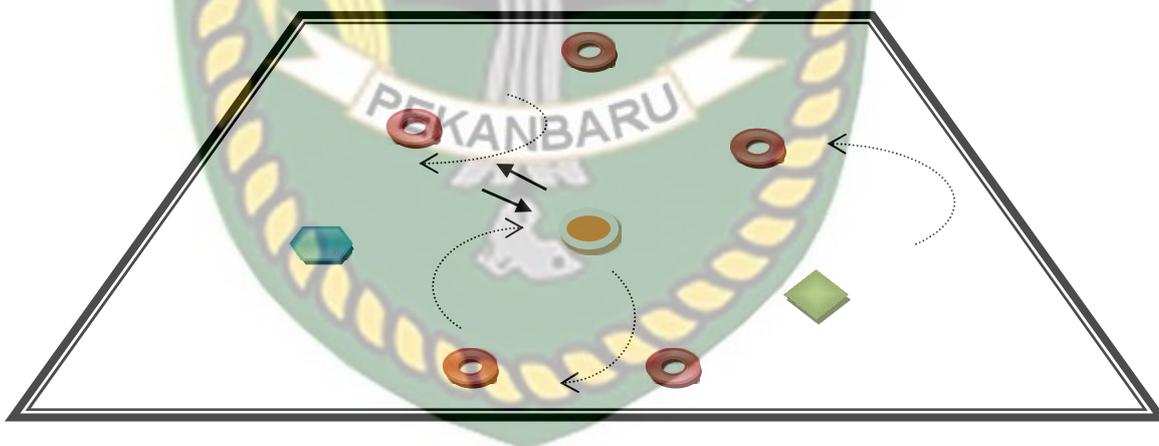
Gambar 32: Desain lantai kelima tari Sujud Antara Dua Keputusan

(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Penari laki-laki yang berada ditengah-tengah itu pelan-pelan berdiri , penari perempuan yang berwudhu masih melakukan gerak wudhu tetapi sudah sampai gerak kaki dan berpindah posisi juga menghampiri properti tersebut. Penari laki-laki satu lagi dari belakang lalu berpindah kedepan dan semua penari memegang properti plastik melakukan gerak improvisasi ada yang memakai dinamika rendah ke sedang penari memainkan properti pelastik dengan masuk kedalam plastik tersebut

Pola Lantai 6

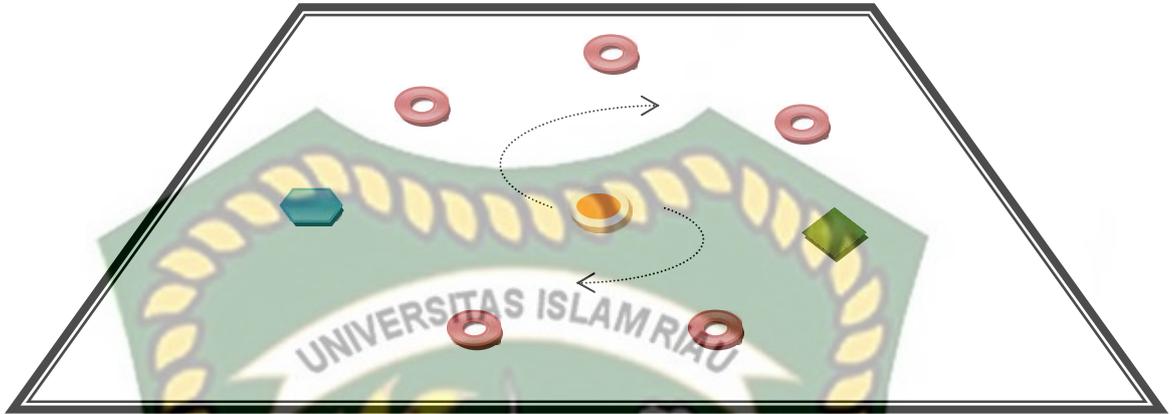


Gambar 33: Desain lantai keenam Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Penari laki-laki yang berada ditengah-tengah panggung tetapi dibagian depan berpindah posisi ketengah-tengah panggung, penari lainnya berada disekeliling penari laki-laki tersebut atau dengan melingkari penari laki-laki. Penari tersebut melakukan gerak improvisasi seperti menggauli laut atau properti tersebut

Pola Lantai 7



Gambar 34: Desain lantai ketujuh Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Penari laki-laki masih berada ditengah- tengah dan ketujuh penari mengelilingi satu penari dengan melakukan gerakan improvisasi dengan mengangkat properti tersebut sebentar naik sebentar turun seperti air yang bergelombang

Pola lantai 8

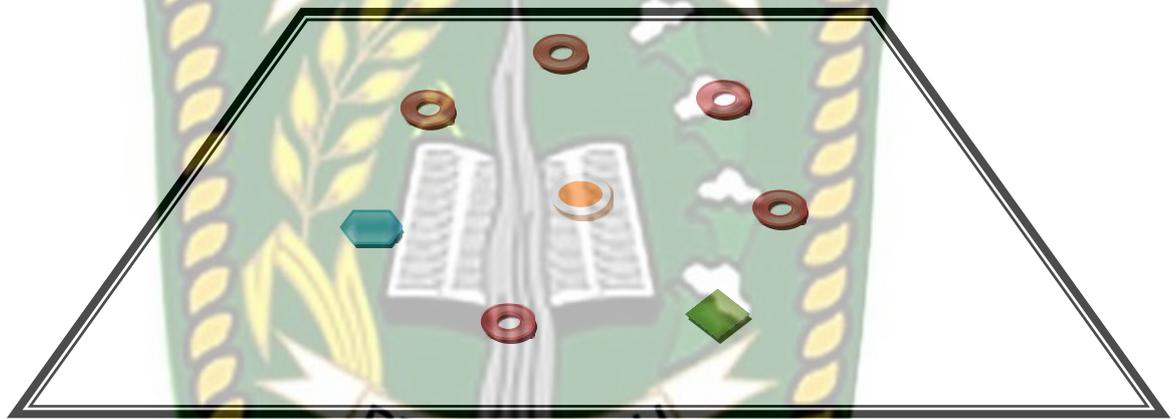


Gambar 35: Desain lantai kedelapan Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Semua penari merapat ketengah dan penari yang ditengah-tengah bergerak meminta pertolongan kepada yang maha kuasa, setelah lautan bergelombang semua penari mengepit satu penari yang ditengah-tengah dalam bentuk mengelilingi penari laki-laki

Pola Lantai 9

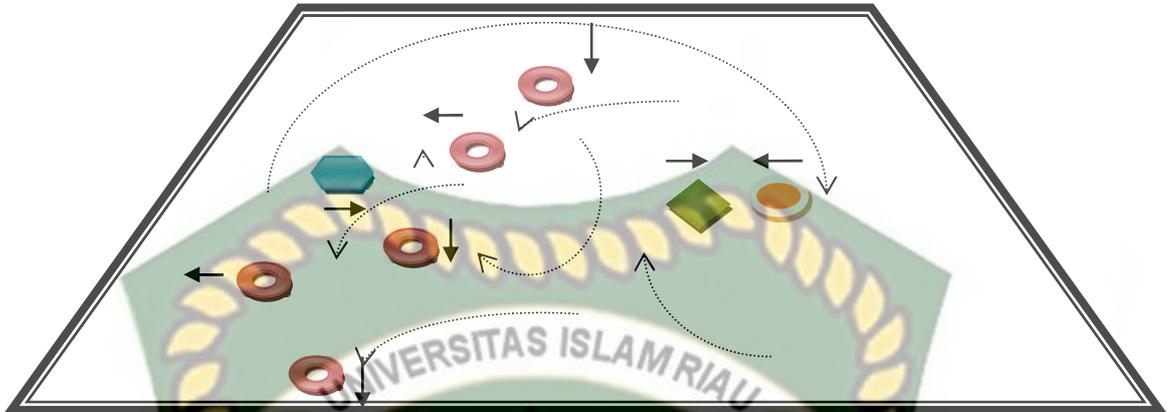


Gambar 36: Desain lantai kesembilan Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Ketujuh penari melakukan gerak yang mengelilingi penari laki-laki yang berada ditengah-tengah

Pola Lantai 10

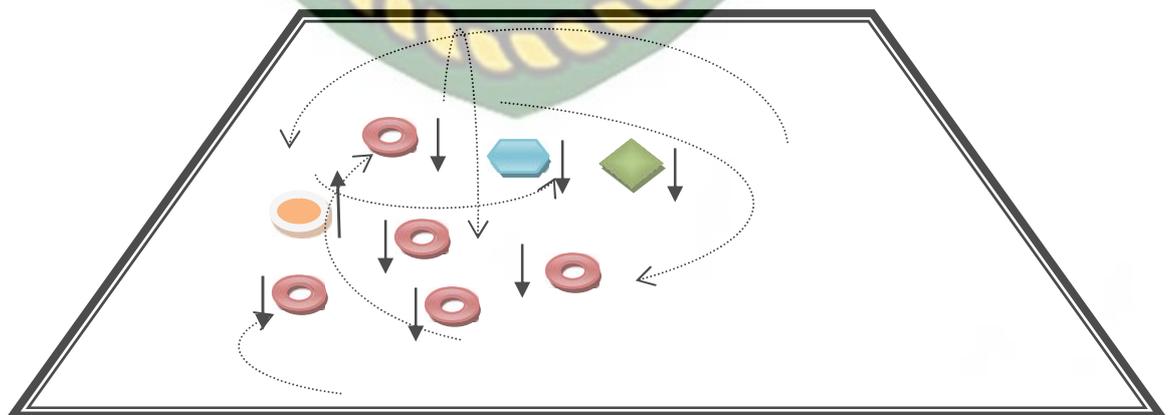


Gambar 37 : Desain lantai kesepuluh Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Dua orang laki-laki melakukan gerak kayang secara bersamaan memakai level rendah satu orang penari perempuan menghadap kedepan, satu penari menghadap kesamping kanan, satu menghadap kesamping kiri penonton, penari laki-laki kesudut sebelah kiri penonton berpindah kesisi kanan penonton. Satu penari laki-laki lagi dari depan pindah berdekatan dengan laki-laki yang berbaju orange

Pola Lantai 11

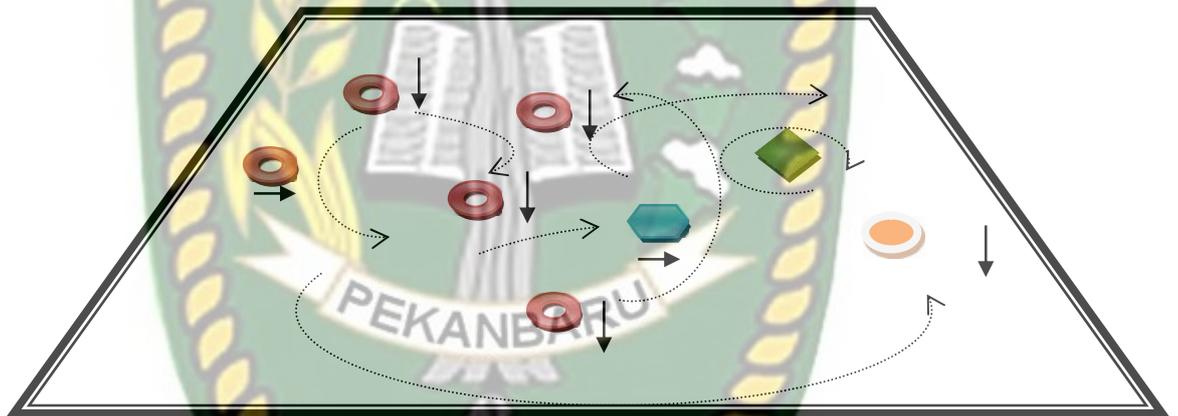


Gambar 38: Desain lantai kesebelas tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Penari laki-laki mengelilingi ketujuh penari dengan tangan yang dibelakang, berjalan dari depan berkeliling lalu kebelakang ketujuh penari tersebut, ketujuh penari tersebut menunduk kebawah memegang kedua belah lutut, penari laki-laki yang berjalan dari depan kebelakang kedepan kembali seperti menyentuh satu persatu penari agar tegak melurus badan dari keadaan menunduk posisinya semua menghadap kedepan.

Pola Lantai 12

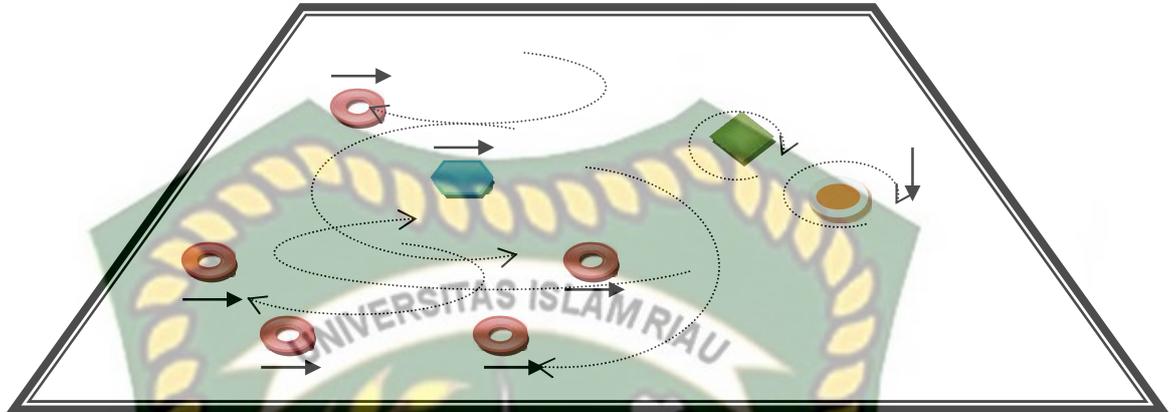


Gambar 39: Desain lantai kedua belas tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Keenam penari perempuan menghadap kedepan dengan keadaan tegak dengan keadaan penari selang seling dan dua orang laki-laki berada disudut kanan penonton dengan melakukan gerak zapin dengan dinamika lambat dan level sedang

Pola Lantai 13

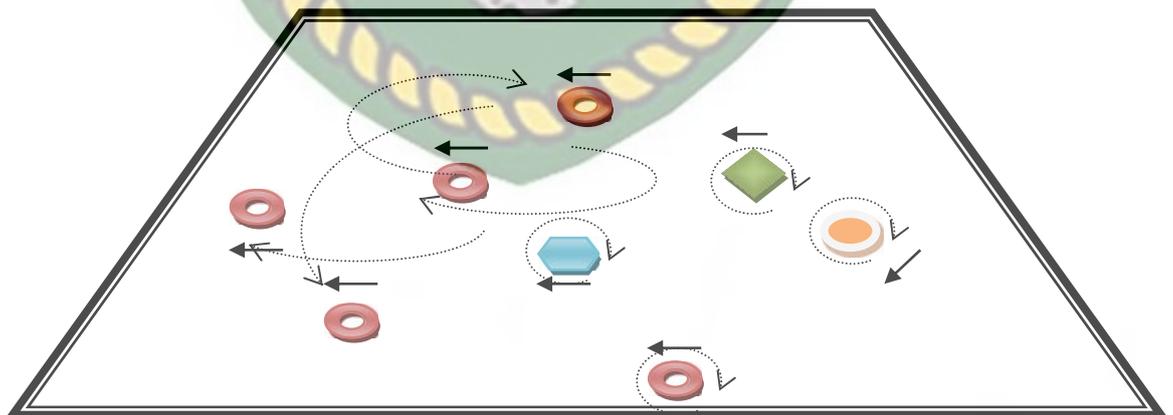


Gambar 40: Desain lantai ketiga belas tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Keenam penari perempuan berpindah hadap menjadi hadap kesamping kanan sembari melihat dua orrang penari laki-laki yang melakukan gerak zapin dengan level sedang dan enam penari perempuan melakukan gerak lenggang kedepan secara perlahan

Pola Lantai 14

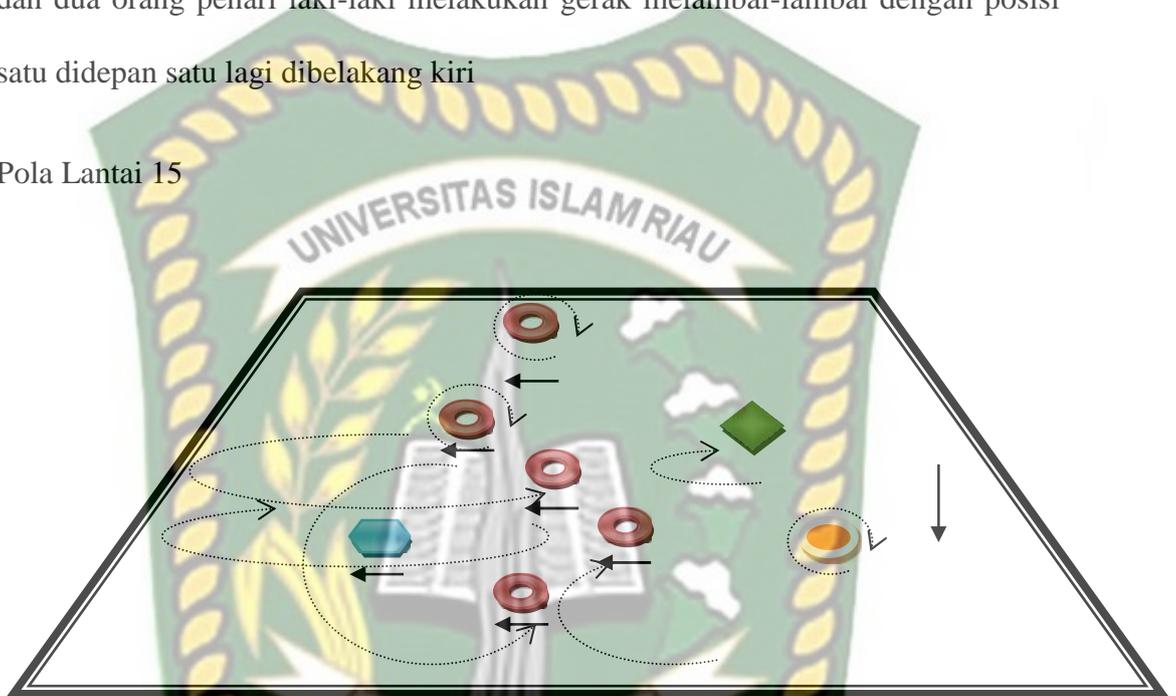


Gambar 41 : Desain lantai keempat belas Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar:

Enam penari perempuan bergerak kekanan dengan mengangkat satu tangan keatas dan dua orang penari laki-laki melakukan gerak melambai-lambai dengan posisi satu didepan satu lagi dibelakang kiri

Pola Lantai 15

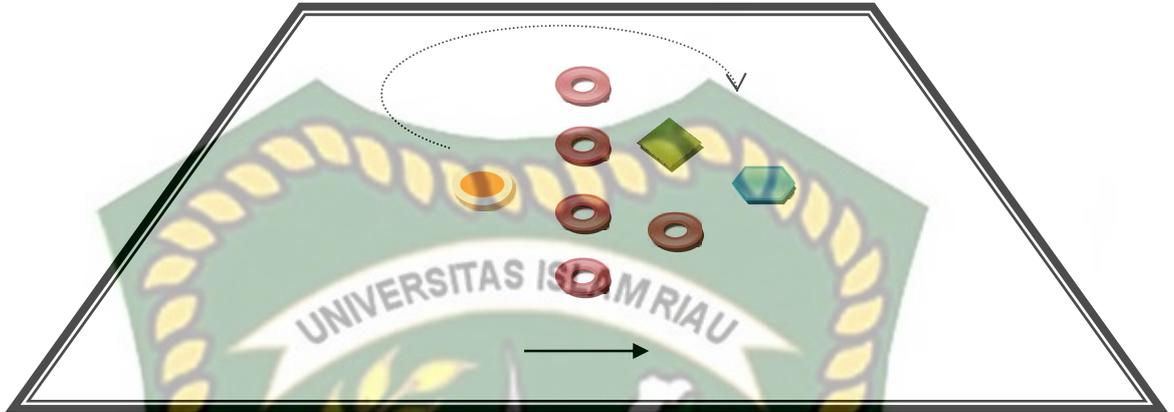


Gambar 42 : Desain lantai kelima belas Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Kedua penari laki-laki menghadap serong kiri satu lagi menghadap kiri melakukan gerak seperti menusuk sesuatu, satu orang penari yang berada didepan berpindah posisi dari depan ketengah lalu kebelakang seperti ingin menggapai sesuatu. Enam penari menghadap ke samping kiri penonton, dua orang laki-laki menghadap kedepan penonton

Pola Lantai 16

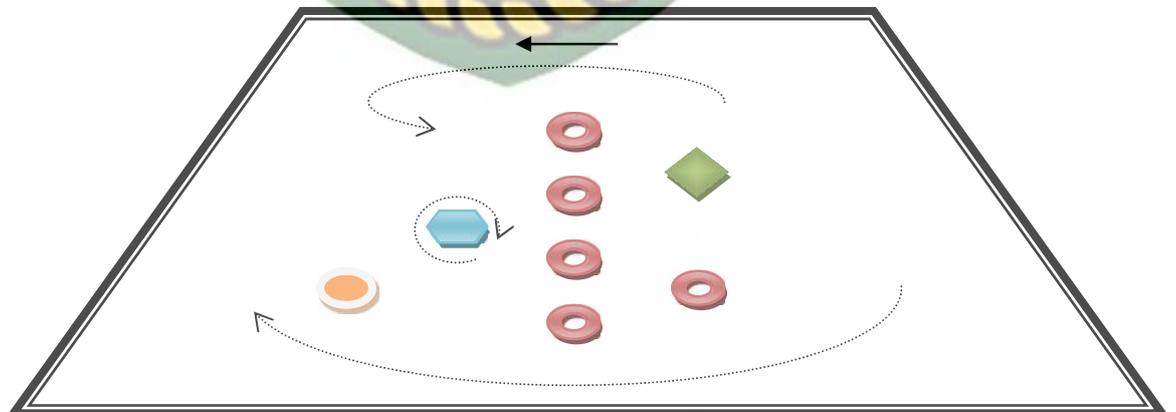


Gambar 43 : Desain lantai keenam belas Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Semua penari laki-laki dan perempuan melakukan gerak serentak dengan mengangkat kedua tangan dengan melangkah 3x langkah antara posisi kanan ke kiri dan ke kiri ke kanan, dengan menghadap kesamping kanan penonton dan kesamping kiri penonton

Pola Lantai 17



Gambar 44: Desain lantai ketujuh belas Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Ketujuh penari menghadap kekanan penonton dengan duduk kaki yang ditekuk, satu orang penari mengarah menghadap ketujuh penari tersebut dengan berjalan kearah samping kiri penonton dengan menghadap serong kedepan

Pola Lantai 18

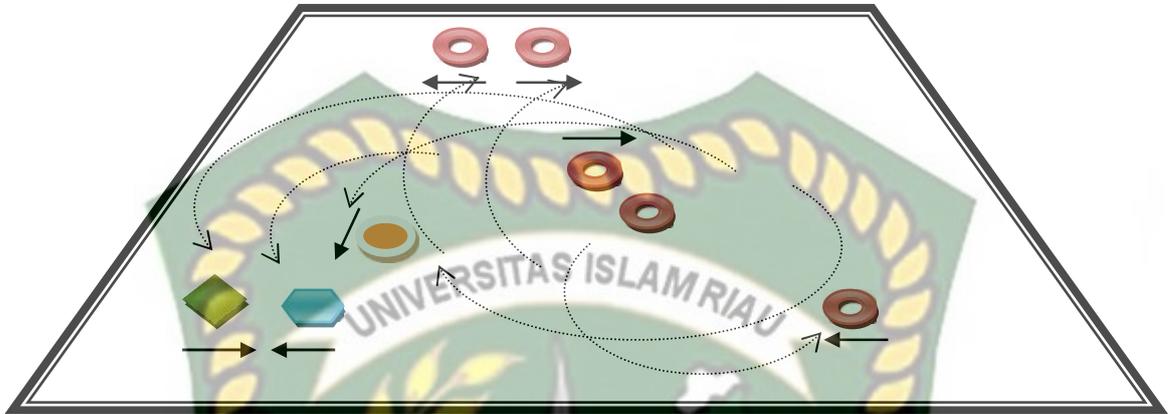


Gambar 45: Desain lantai kedelapan belas Tari Sujud Antara Dua Keputusan (Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Tujuh penari meluruskan kaki keatas melakukan gerak tegak lilin masih menghadap kekanan penonton dan penari laki-laki berjalan mengarah diagonal kiri depan dan melakukan gerak improvisasi

Pola Lantai 19

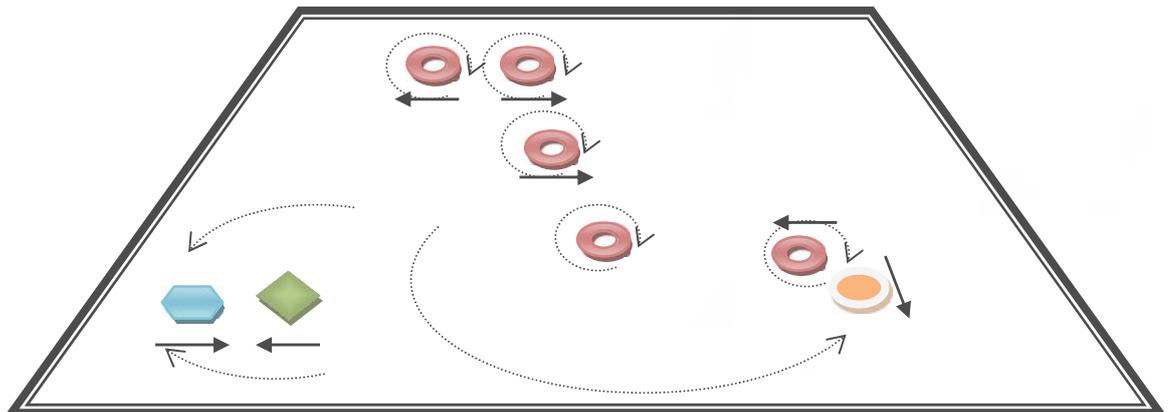


Gambar 46 : Desain lantai kesembilan belas Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
 (Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Sepasang laki-laki dan perempuan berhadapan dan satu orang penari laki-laki sembari memandangi agar tidak melakukan kejahatan, dua orang penari berada ditengah satu tegak lilin ia adalah orang miskin yang akan ditindas, satu melakukan gerak keliling daningin menghampiri yang tegak lilin untuk ditindas. Dua orang penari dibelakang berpunggungungan itu adalah orang yang kaya.

Pola Lantai 20

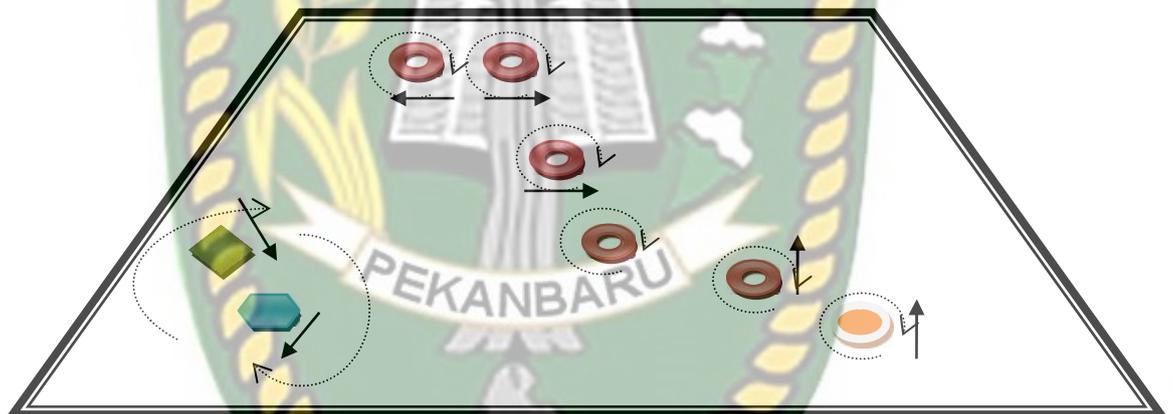


Gambar 47 : Desain lantai kedua puluh Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Satu orang penari laki-laki berpindah tempat posisi dari sudut kiri penonton kesamping kanan penonton dengan posisi serong dan satu pasang masih melakukan gerak dengan berhadapan. Lima penari lainnya masih berada dalam posisi sama

Pola Lantai 21

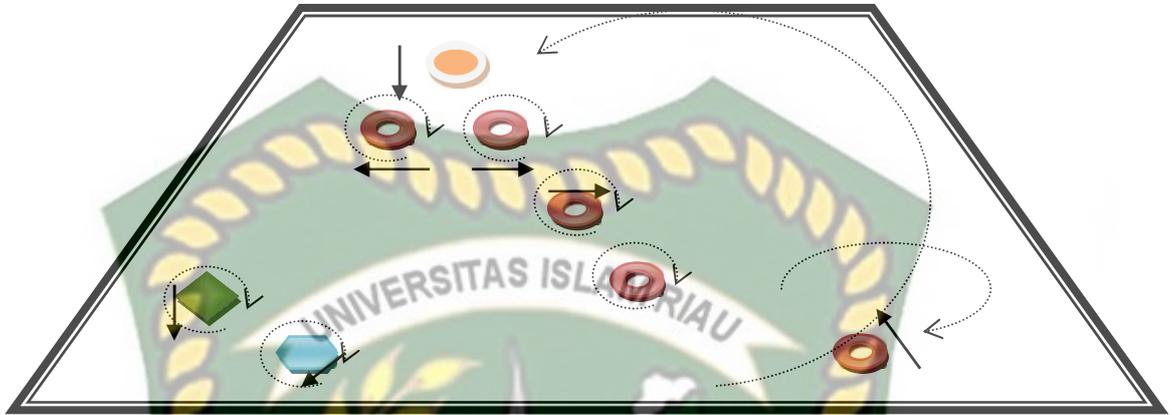


Gambar 48 : Desain lantai keduapuluh satu Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Satu orang penari laki-laki berpindah posisi dari sudut kanan penonton lalu berjalan perlahan kebelakang atau mengelilingi setengah penari yang berada didalam properti. Sepasang laki-laki dan perempuan berpindah tempat antara posisi satu dengan posisi lainnya, penari lainnya masih berada dalam posisi sama

### Pola Lantai 22

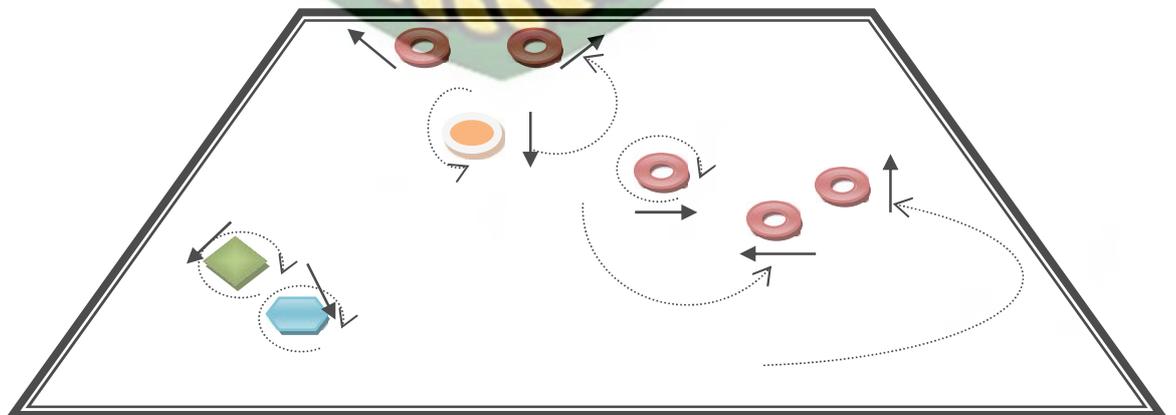


Gambar 49 : Desain lantai kedua puluh dua Tari Sujud Antara Dua Keputusan (Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Satu orang penari laki-laki berjalan kebelakang menghampiri dua orang perempuan yang pengumpamaan kaya semakin kaya atau lebih kaya, penari laki-laki sepasang menghadap diagonal kiri depan dan penari perempuan menghadap kedepan penonton dengan level rendah

### Pola Lantai 23

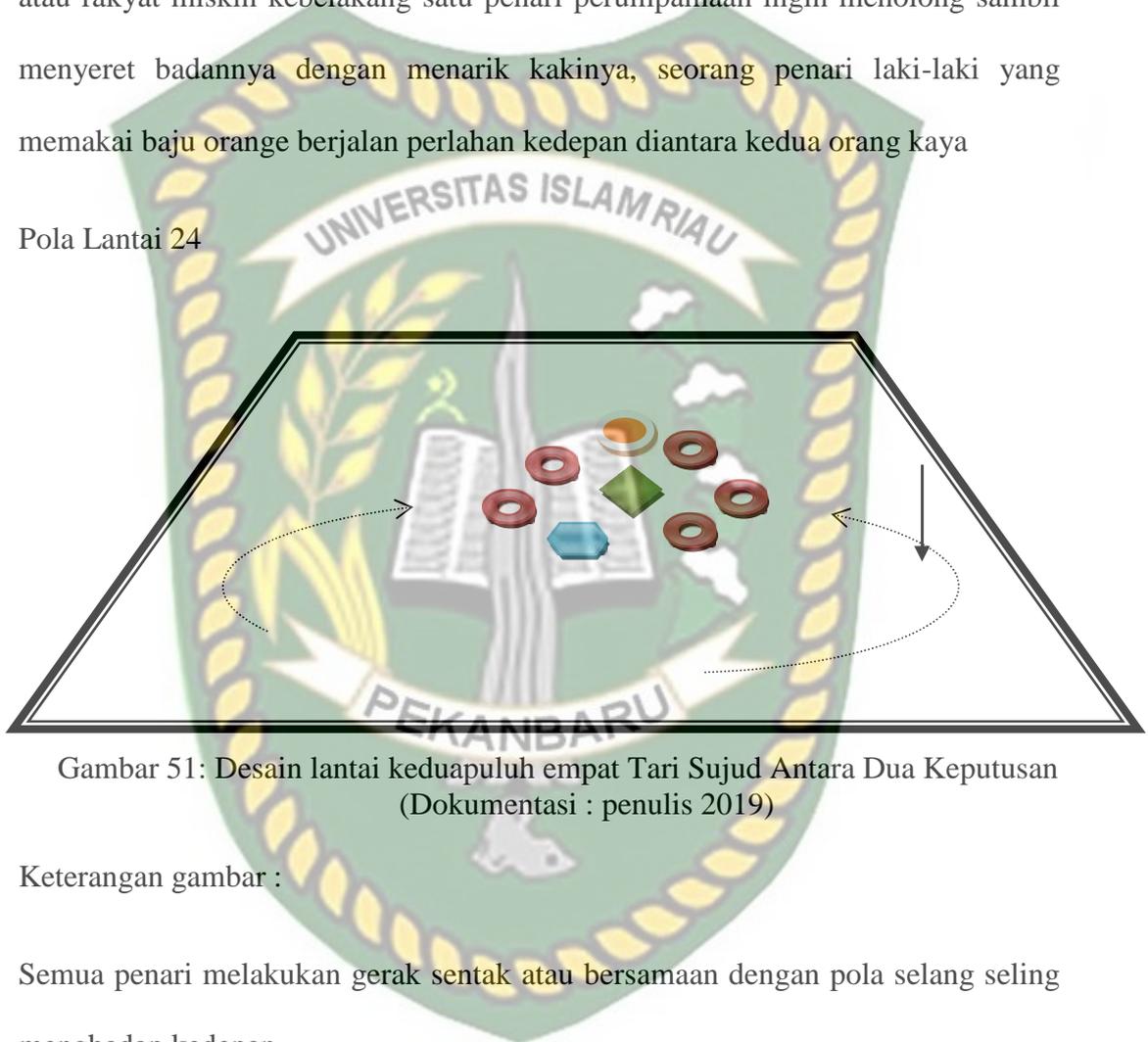


Gambar 50 : Desain lantai kedua puluh tiga Tari Sujud Antara Dua Keputusan (Dokumentasi : Penulis 2019)

Keterangan gambar :

Seorang perempuan yang berada disudut kanan penonton menyeret rakyat jelata atau rakyat miskin kebelakang satu penari perumpamaan ingin menolong sambil menyeret badannya dengan menarik kakinya, seorang penari laki-laki yang memakai baju orange berjalan perlahan kedepan diantara kedua orang kaya

Pola Lantai 24



Gambar 51: Desain lantai keduapuluh empat Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Semua penari melakukan gerak sentak atau bersamaan dengan pola selang seling menghadap kedepan

Pola Lantai 25

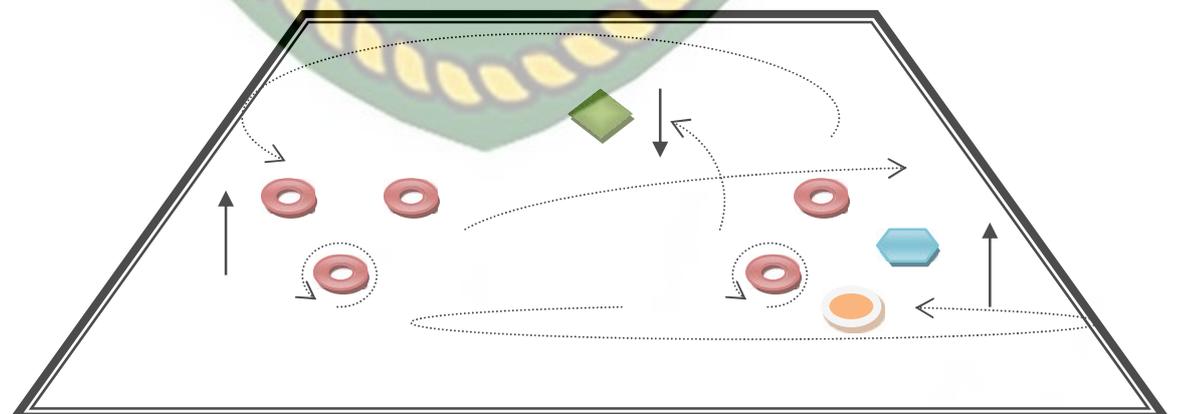


Gambar 52: Desain lantai keduapuluh lima Tari Sujud Antara Dua Keputusan (Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Seorang penari laki-laki melangkah kedepan dengan hentakan kaki seraya menyeret kakinya dengan langsung bersimpul dan berteriak berada diposisi yang paling depan

Pola Lantai 26

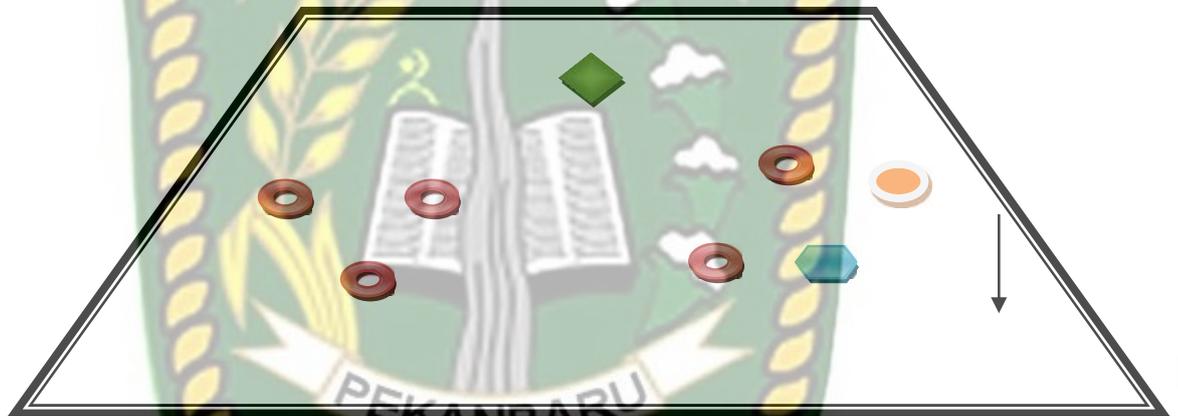


Gambar 53: Desain lantai keduapuluh enam Tari Sujud Antara Dua Keputusan (Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Empat orang penari berada disebelah kanan penonton dan tiga orang penari berada disebelah kiri penonton dengan melakukan gerak kayang dengan level rendah dan berdinamika lambat dan satu orang penari berada dibelakang tetapi ditengah-tengah penari lainnya

Pola Lantai 27

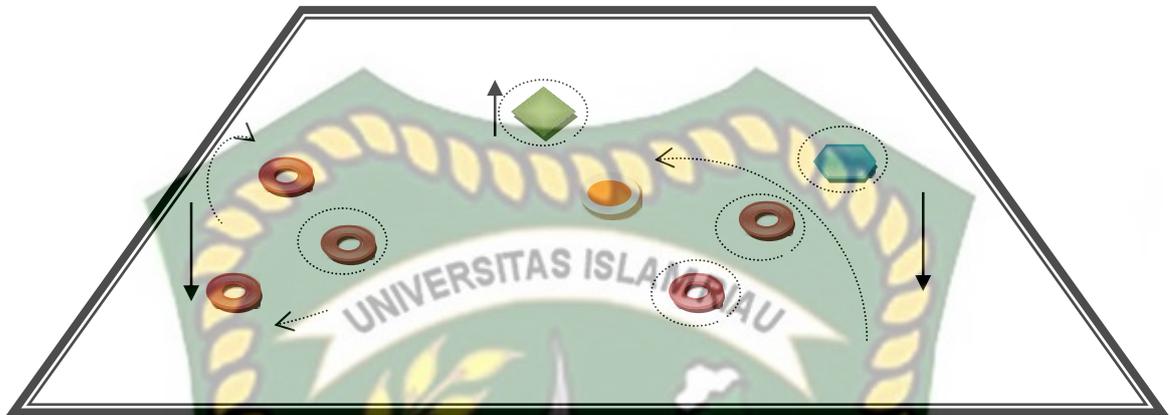


Gambar 54: Desain lantai keduapuluh tujuh Tari Sujud Antara Dua Keputusan (Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Empat orang penari berada disebelah kanan penonton dan tiga orang penari berada disebelah kiri penonton dengan melakukan gerak kayang dengan level rendah dan berdinamika lambat dan satu orang penari berada dibelakang tetapi ditengah-tengah penari lainnya, empat orang penari berkeliling dan juga tiga penari sebelah kiri

Pola Lantai 28

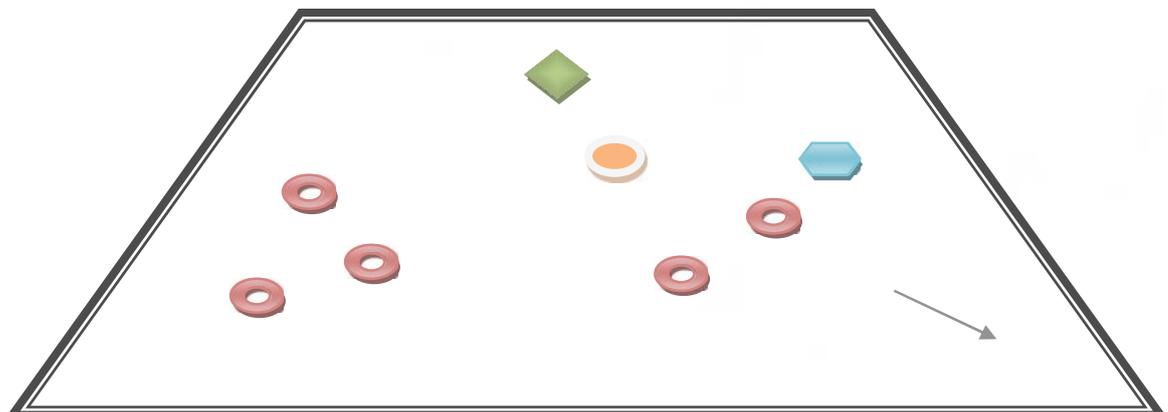


Gambar 55 : Desain lantai kedupuluh delapan Tari Sujud Antara Dua Keputusan (Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Empat orang penari berada disebelah kanan penonton dan tiga orang penari berada disebelah kiri penonton dengan melakukan gerak kayang dengan level rendah dan berdinamika lambat dan satu orang penari berada dibelakang tetapi ditengah-tengah penari lainnya, empat orang penari berkeliling dan juga tiga penari sebelah kiri lalu berpindah posisi menjadi 3 tetapi diagonal depan dan satu lagi didepan dua dibelakang, dua orang penari laki-laki berada ditengah tetapi dibelakang

Pola Lantai 29



Gambar 56: Desain lantai keduapuluh sembilan Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Tiga orang penari masih melakukan posisi satu didepan dua dibelakang hadap diagonal kanan pononton tiga penari masih diagogal sma, satu orang penari laki-laki mengikuti gerak cewek satu orang laki-laki menghadap kedepan melakukan gerak improvisasi berada dibagian belakang penari lainnya tetapi masih berada diposisi tengah-tengah.

Pola Lantai 30

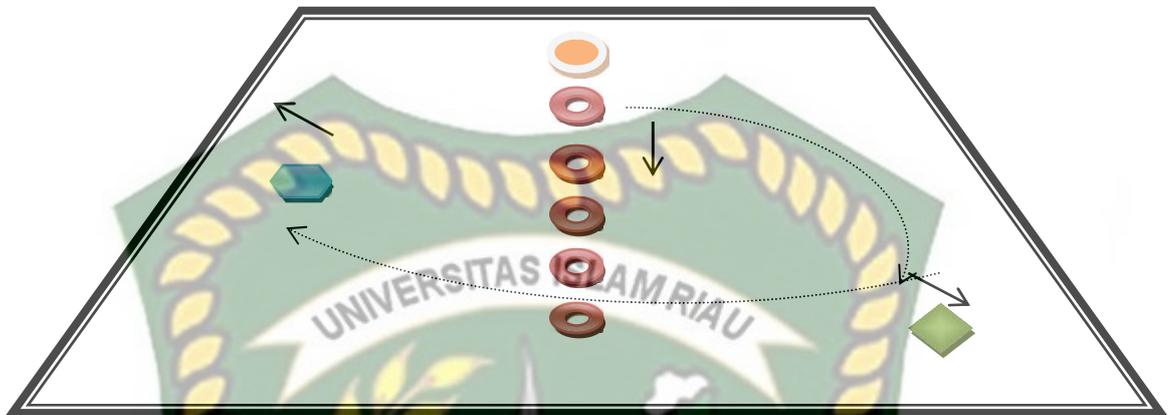


Gambar 57 : Desain lantai ketiga puluh Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Tiga orang penari masih melakukan posisi satu didepan dua dibelakang hadap diagonal kanan pononton tiga penari masih diagogal sma, satu orang penari laki-laki mengikuti gerak cewek satu orang laki-laki menghadap kedepan melakukan gerak improvisasi berada dibagian belakang penari lainnya tetapi masih berada diposisi tengah-tengah dan semua penari hadap kedepan lalu berputar ditempat

Pola Lantai 31

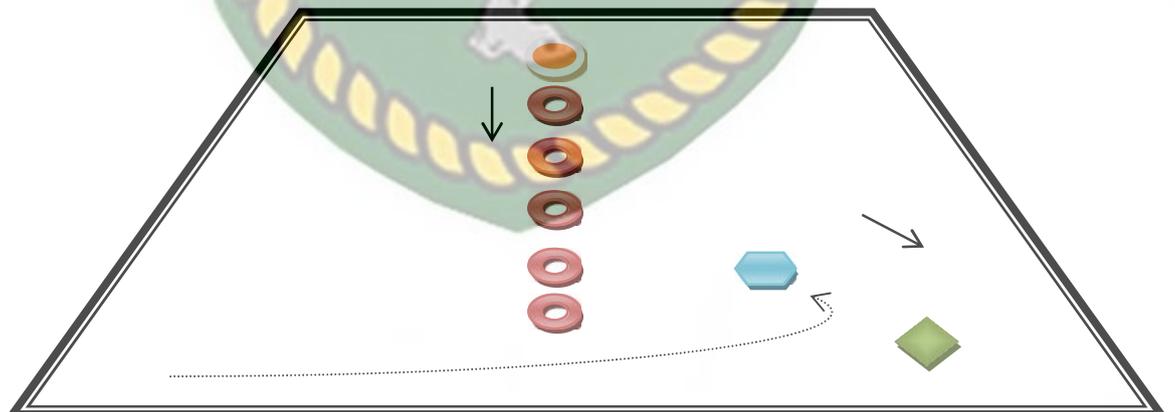


Gambar 58: Desain lantai ketigapuluh satu Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Enam orang penari berpindah posisi menjadi lurus kebelakang dua orang penari  
sepasang berada didepan tetapi berposisi diagonal kanan dan kiri

Pola Lantai 32



Gambar 59 : Desain lantai ketigapuluh dua Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Enam orang penari masih berada ditengah-tengah tetapi ada yang posisi duduk, posisi setengah duduk dan yang tegak menghadap kedepan. Satu orang laki-laki masih ditempat yang sama satu orang perempuan dari kiri penonton berpindah posisi kekanan penonton tepatnya berada dibelakang satu orang penari laki-laki tersebut

Pola Lantai 33

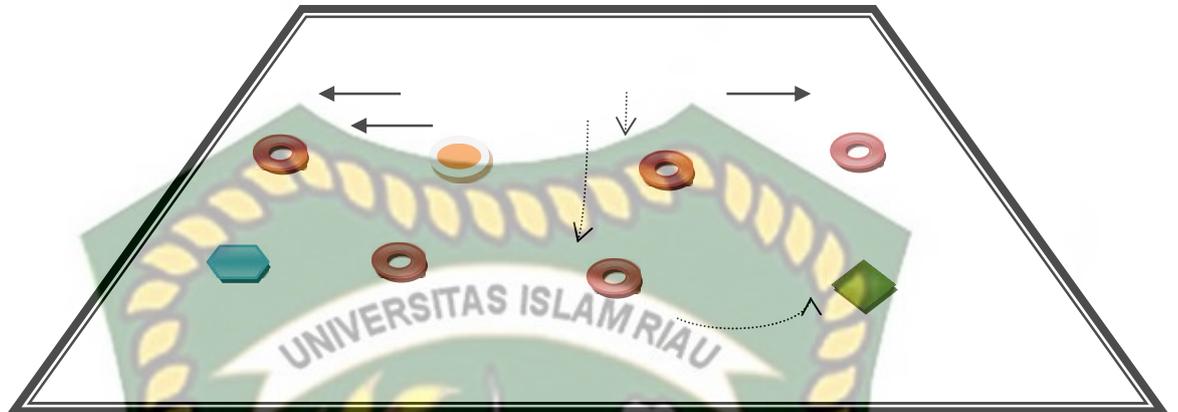


Gambar 60 : Desain lantai ketiga puluh tiga Tari Sujud Antara Dua Keputusan (Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Seorang penari perempuan berpindah dari kanan penonton keposisi semula dan berpindah mendekati penari kelima yang berjajar kedepan tersebut, penari laki-laki juga mendekati sembari meminta kepada Allah dengan keadaan duduk mendujulur satu kaki kebelakang

Pola Lantai 34

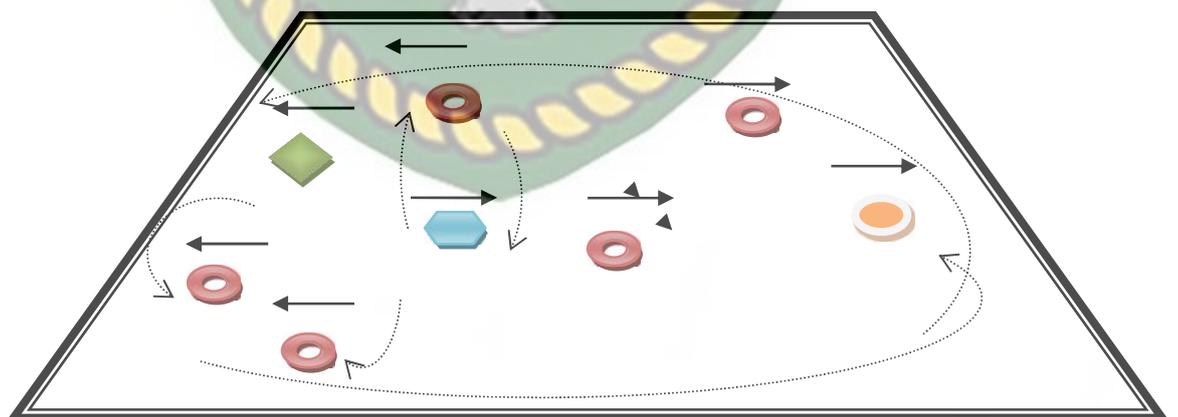


Gambar 61: Desain lantai ketiga puluh empat Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Semua penari melakukan gerak serentak dengan bergantian hadap kekiri dan kekanan, berjalan kesamping kanan, kesamping kiri dengan pola antara satu penari dengan yang lainnya tetapi berkumpul

Pola Lantai 35

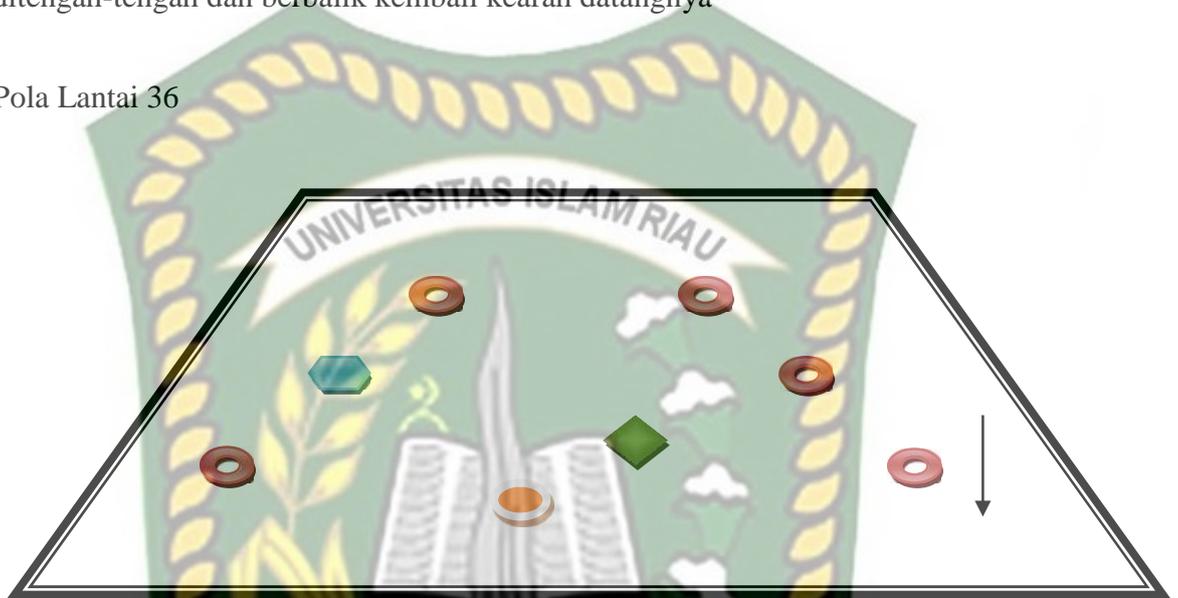


Gambar 62: Desain lantai ketiga puluh lima Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Semua penari ada yang dari sudut kanan dan kiri menghentakkan kaki berkumpul ditengah-tengah dan berbalik kembali kearah datangnya

Pola Lantai 36

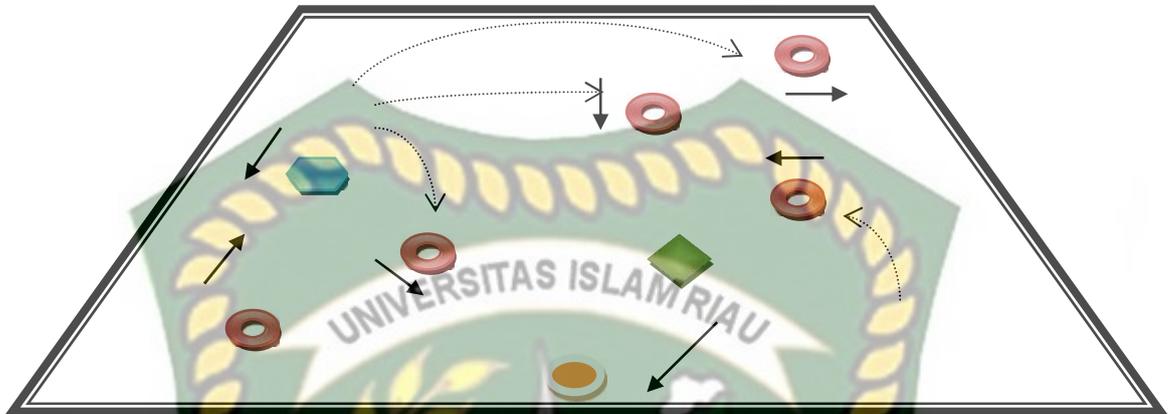


Gambar 63 : Desain lantai ketiga puluh enam Tari Sujud Antara Dua Keputusan (Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Ketujuh penari duduk berbentuk setengah lingkaran satu orang penari berada ditengah-tengah dengan melakukan gerakan improvisasi mengayun-ayunkan tangan kekiri dan kekanan. Ketujuh penari menjulurkan tanagan keatas seraya berdoa kepada yang maha kuasa

Pola Lantai 37

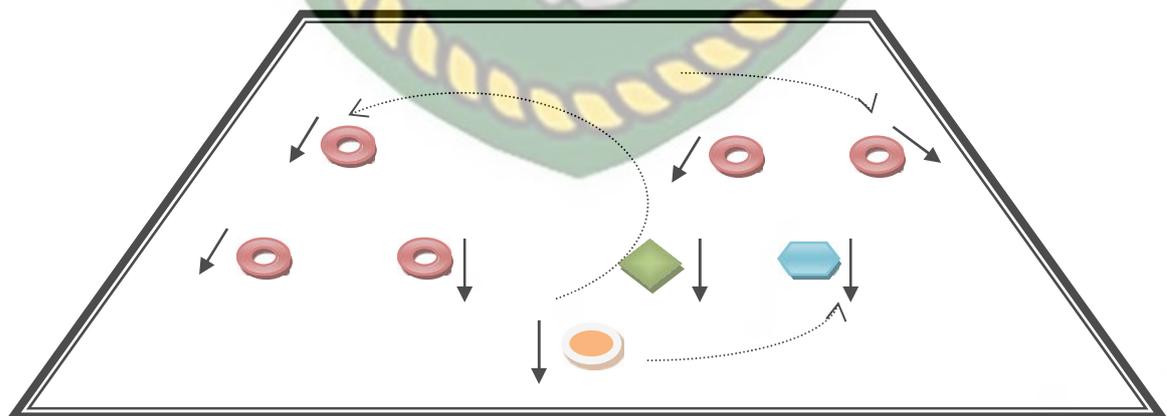


Gambar 64 : Desain lantai ketiga puluh tujuh Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Satu orang penari laki-laki berada dipaling depan sebagai imam dan satu laki-laki berada disebalah kanan penonton sebagai makmum laki-laki seraya melakukan gerakan solat, rukuk, duduk antara dua sujud

Pola Lantai 38

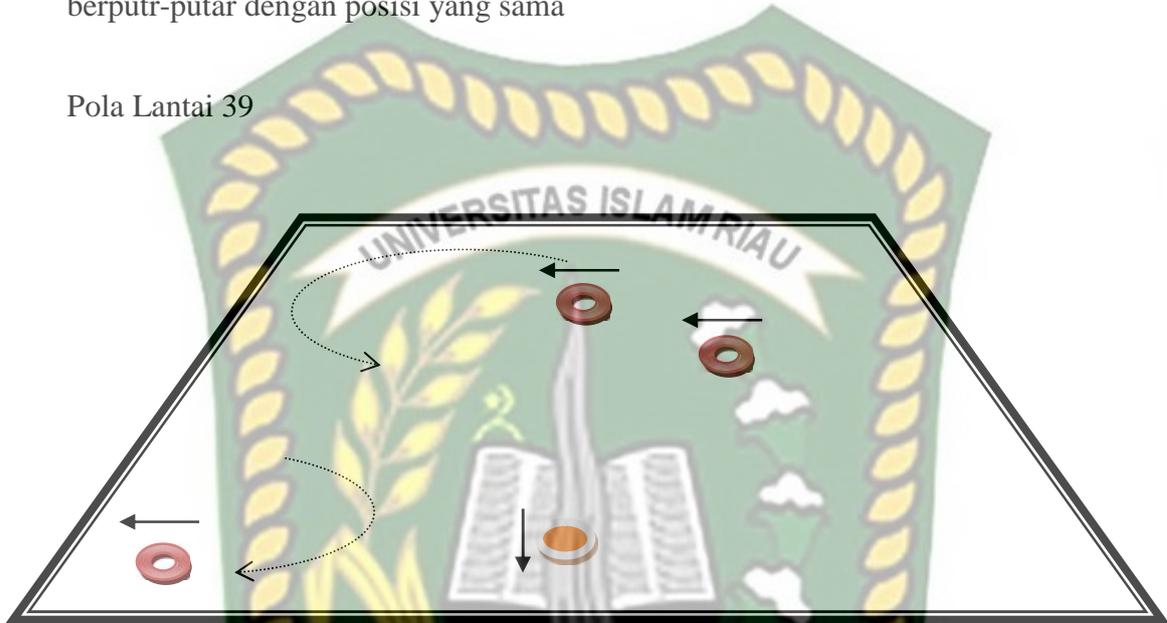


Gambar 65: Desain lantai ketiga puluh delapan tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Semua penari melafazkan kalimah lailahailah dengan keadaan badan yang berputr-putar dengan posisi yang sama

Pola Lantai 39



Gambar 66 : Desain lantai ketigapuluh sembilan tari Sujud Antara Dua Keputusan (Dokumentasi : penulis 2019)

Keterangan gambar :

Satu orang laki-laki sebagai imam masih berdoa meminta , berada ditengah-tengah dengan keadaan duduk, penari yang lainnya berjalan-jalan ada yang dibawah pentas dan ada yang masih berada diatas panggung.ketiga penari berada diatas panggung satu penari masih berzikir dan keempat penari yang turun dari pentas seraya mengajak untuk berzikir bersama

#### 4.2.1.7 Dinamika

Salah satu unsur-unsur tari adalah dinamika, dinamika merupakan jiwa emosional yang menghidupkan gerak tari. Dinamika mendukung tari sehingga menghasilkan sebuah karya tari yang lebih menarik. Didalam dinamika tari

terdapat beberapa hal didalamnya seperti perubahan level, tempo dan arah hadapnya. Semua itu merupakan kekayaan tari yang membuat sebuah karya tari semakin dinamis.

Menurut Soedarsono (1977:50) dinamika adalah kekuatan yang menyebabkan gerak tari menjadi lebih hidup dan menarik. Dengan perkataan lain dinamika dapat diibaratkan sebagai jiwa emosional dari gerak. Dinamika bisa diwujudkan dengan bermacam-macam teknik. Pengertian level yang diatur sedemikian rupa tinggi, rendah dan seterusnya, pengertian tempo dari lambat kecepat, pergantian tekanan dan cara menggerakkan badan dari lemah ke kuat.

Dinamika didalam tari *sujud antara dua keputusan* ini diwujudkan seperti perubahan level. Perubahan atau perpindahan level tersebut seperti level cepat kerendah, level rendah kesedang, level sedang ke cepat. Perubahan arah hadap, arah hadap atau arah pandang seperti dari arah hadap depan kesamping kanan, samping kiri, menghadap kebawah dan sebaliknya. Perubahan tersebut dapat menumbuhkan dinamika dalam tari *sujud antara dua keputusan*.

Perubahan level dinamika didalam *tari sujud antara dua keputusan* yaitu seringkali menggunakan level sedang dan tinggi. Hampir semua gerakan menggunakan level sedang.

Tabel 5 : Tabel Dinamika Tari Sujud Antara Dua Keputusan

No	Nama Gerak	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Berwudhu	✓	✓	✓
2	Visual	✓	✓	

3	Kayang		✓	
4	Zapin		✓	
5	Berjalan	✓	✓	✓
6	Serentak	✓		✓
7	Berdoa	✓	✓	✓
8	Mengajak	✓	✓	✓
9	Berzikir	✓	✓	

Penjelasan dinamika pada level gerak :

1. Gerak Berwudhu: level yang digunakan yaitu level tinggi, sedang dan level rendah
2. Gerak Visal: level yang digunakan yaitu level tinggi dan sedang
3. Gerak Kayang: level yang digunakan yaitu level sedang
4. Gerak Zapin: level yang digunakan yaitu level sedang
5. Gerak Berjalan: level yang digunakan yaitu level tinggi, sedang dan level rendah
6. Gerak Serentak: level yang digunakan yaitu level tinggi dan rendah
7. Gerak Berdoa: level yang digunakan yaitu level tinggi, sedang dan level rendah
8. Gerak Mengajak: level yang digunakan yaitu level tinggi, sedang dan level rendah
9. Gerak Berzikir: level yang digunakan yaitu level tinggi dan sedang

#### 4.2.1.8 Lighting/tata cahaya

Menurut Soedarsono (1977:58), lighting atau tata lampu harus diperhatikan bahwa lighting disini adalah untuk pentas, bukan hanya untuk suatu penerangan. Lampu-lampu khusus yang disebut spot light adalah yang paling ideal. Disamping itu sering dipakai warna-warna khusus atau disebut colour medium yang akan memberikan suasana tertentu. Tetapi ingat bahwa kostum yang sudah berwarna-warni sangat berhati-hati dalam menggunakan colour medium.

Tata cahaya merupakan penataan lampu untuk keperluan pementasan yang fungsinya untuk penerangan, penciptaan suasana dan memperjelas peristiwa pada suatu adegan. Tata cahaya akan berkaitan dengan kostum yang digunakan para penari. Seorang penata cahaya juga sebaiknya bekerjasama dengan koreografer untuk mengatur tata cahaya diatas panggung diatas panggung saat pertunjukan.

“Observasi penulis 23 Juli 2019 tata cahaya pada pertunjukan tari *sujud antara dua keputusan*, lampu yang digunakan berwarna putih lalu nanti dipertengahan lampunya berganti berwarna biru hingga selesai dan keluar panggung. Diawal lampu masih dalam keadaan tidak hidup sampai penari laki-laki masuk ditengah-tengah panggung lampu dihidupkan berwarna putih”

Berdasarkan wawancara dengan Indra pada 22 Mei 2019:

“Lampu pada pertunjukan tari Sujud Antara Dua Keputusan ini menggunakan lampu warna putih tetapi ada juga berwarna biru. Pada saat penari masuk lampu memancarkan kepada penari laki-laki”

#### 4.2.1.9 Properti

Menurut Harimawan (1988:135) properti adalah perlengkapan oleh penari yang langsung dipergunakan sebagai partner menari dan juga merupakan

pelengkapan dalam penyajian tari. Didalam sebuah tarian tidak selalu menggunakan properti, tetapi menggunakan properti lebih memudahkan dalam menciptakan gerakan dan sangat mendukung sebuah tarian. Properti bisa berupa plastik putih yang besar dan panjang.

“Observasi penulis 23 Juli 2019 Properti tari Sujud Antara Dua Keputusan hanya menggunakan sebuah plastik putih besar dan panjang yang dilambangkan sebagai pulau Bengkalis yang sedang diterpa angin-angin serta gelombang-gelombang kecil dilaut. Fungsi properti ini untuk mendukung tari Sujud Antara Dua Keputusan ini agar lebih menguasai dikarenakan tidak akan mungkin laut pulau Bengkalis itu dibawa, pastinya tidak akan bisa”.

Berdasarkan wawancara dengan Cita Roza pada 22 Mei 2019:

“Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini menggunakan properti sebuah plastik putih yang panjang dan besar dimana plastik tersebut melambangkan laut pulau Bengkalis yang sedang bergelombang”

Maka dari itu properti sebuah plastik inilah yang melambangkan laut pulau Bengkalis. Berikut adalah gambar properti plastik tari sujud antara dua keputusan:



Gambar 67: Properti Plastik Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi : Penulis 2019)

Keterangan gambar properti Tari Sujud Antara Dua Keputusan :

- Warna properti berwarna putih
- Bentuk properti melingkar (bulat)
- Ukurannya lebih kurang 25 m

#### 4.2.1.10 Panggung

Panggung merupakan tempat dan ruang, yang memiliki peranan penting untuk suatu pertunjukan karena ditempatkan itulah suatu bentuk tari disajikan. Dalam suatu pertunjukan tari, selain tempat atau ruang diperlukan pola perlengkapan-perengkapan lainnya agar dapat menimbulkan efek-efek tertentu sehingga tari yang disajikan tampak hidup dan menarik.

“Observasi penulis 23 Juli 2019 Apanggung pertunjukan Tari Sujud Antara Dua Keputusan ditampilkan di Bandar Serai Pekanbaru dalam mengikuti lomba Kreatifitas tari Inovatif mewakili Bengkalis pada tahun 2013 silam. Panggung tersebut berbentuk persegi panjang, dilihat dari bentuk panggung tersebut menggambarkan bahwa panggung yang digunakan adalah termasuk panggung proscenium”.

Wawancara 22 Mai 2019 dengan Indra:

“Panggung saat pertandingan Tari Sujud Antara Dua Keputusan berbentuk persegi panjang, panggung tersebut juga kita kenal dengan panggung Bandar Serai Pekanbaru atau lebih dikenal dengan MTQ dan para penari dan koreografer menyesuaikan tarian dengan panggung”

Berikut merupakan gambar panggung saat pertunjukkan Tari Sujud Antara Dua Keputusan sebagai berikut:



Gambar 68: Panggung Pertunjukan Tari Sujud Antara Dua Keputusan  
(Dokumentasi: Penulis 2019)

Keterangan gambar panggung pertunjukan tari Sujud Antara Dua Keputusan:

- Lantai karpet berwarna merah
- Spiker 4 kanan dan 4 kiri
- Tangga didepan
- Background kain berwarna putih
- Kiri kanan panggung ada tirai berwarna hitam
- Lighting ada beberapa dari atas terpancar

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis “Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau” maka dapat disimpulkan bahwa Tari Sujud Antara Dua Keputusan memiliki unsur atau elemen-elemen tari yang terdapat dalam sebuah tari seperti tema, gerak, musik, kostum, tata rias, dinamika, desain lantai, properti, tata cahaya dan pemanggungan.

Karya tari Sujud Antara Dua Keputusan ini diciptakan oleh Cita Roza pada tahun 2013 untuk mengikuti pertandingan Kreativitas tari Inovatif di Bandar Serai Pekanbaru. Tari ini mengisahkan tentang perilaku-prilaku masyarakat setempat khususnya putra-putri dipulau Bengkalis sudah mulai jauh dari perilaku-prilaku yang diajarkan oleh adat istiadat, seperti pergaulan bebas. Oleh karena itu koreografer berinisiatif untuk membuat karya tari kontemporer yang berjudul Sujud Antara Dua Keputusan, tetapi tidak menghilangkan norma-norma yang ada.

Penari Sujud Antara Dua Keputusan ini berjumlah 8 orang (2 laki-laki dan 6 perempuan). Ragam gerak tari Sujud Antara Dua Keputusan ini tidak lepas dengan tari zapin tetapi yang sudah kekinian. Ragam gerak dari awal tarian ini adalah berwudhu, visual, kayang, zapin, berjalan, serentak, berdoa, mengajak dan berzikir. Durasi untuk tari Sujud Antara Dua Keputusan adalah lebih kurang 10 menit lebih dikarenakan tari ini bersifat Kontemporer.

Komposer dari tari Sujud Antara Dua Keputusan ini adalah Usman, alat musik yang dimainkan adalah gambus, biola, flute, chimes, triangle, gong dan bebano yang dimainkan dengan 5 orang. Properti yang digunakan dalam tarian ini adalah plastik putih besar yang melambangkan pulau Bengkalis.

Kostum yang digunakan para penari juga sopan memakai baju hitam polos lengan panjang, memakai celana putih yang bermotif batik jogger (penari perempuan) sedangkan pakaian yang digunakan oleh penari laki-laki baju dan celana berwarna kuning juga celana yang besar memakai tutup kepala warna hitam, kostum penari Sujud Antara Dua Keputusan ini simpel. Tata rias tari sujud antara dua keputusan juga memakai make up cantik tetapi memakai eyesdow berwarna merah dan hitam ( penari perempuan), natural muka seorang penari itu sendri ( penari laki-laki).

Desain lantai tari Sujud Antara Dua Keputusan ini adalah memiliki arah hadap depan, belakang, diagonal kanan depan, diagonal kiri depan, diagonal kanan belakang, diagonal kiri belakang, samping kanan, samping kiri, lingkaran, dan garis yang dilalui penari yaitu garis lurus dan lengkung. Dinamika tari Sujud Antara Dua Keputusan ini adalah ada rendah, sedang dan tinggi tetapi didalam tari ini selalu menggunakan dinamika sedang hampir disemua dinamika gerak. Level tari sujud antara dua keputusan ini juga ada rendah, sedang dan tinggi.

## 5.2 Hambatan

Dalam proses penelitian dan pengumpulan data dalam analisis tari Sujud Antara Dua Keputusan di sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis penulis

menemukan beberapa hambatan yaitu: susahya mencari buku referensi yang berkaitan dengan judul penulis, susahya menentukan jadwal wawancara penari dan pemusik.

Hambatan dilapangan yaitu:

1. Susahnya menemukan dokumentasi vidio tari sujud antara antara dua keputusan yang bebar-benar memperlihatkan keseluruhan penari, sehingga susah untuk mendeskripsikan gerak dan pola yang ada dalam tari Sujud Antara Dua Keputusan ini apa lagi tarian ini bersifat Kontemporer
2. Susahnya menemukan buku-buku referensi tentang penelitian seni
3. Susah mengatur jadwal wawancara dengan beberapa narasumber seperti penari dan pemusik penari Sujud Antara Dua Keputusan ini.

### 5.3 Saran

Adapun saran dari penulis yang berkaitan dengan Analisis Tari Sujud Antara Dua Keputusan ini karya Cita Roza di Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau adalah :

1. Untuk sanggar Tasik agar dapat memperbanyak koleksi dokumentasi tarian yang dihasilkan oleh Sanggar Tasik Kabupaten Bengkalis
2. Diharapkan untuk perpustakaan dan Prodi Sendratasik untuk tambah melengkapi koleksi buku tentang seni dan penelitian tentang seni.
3. Diharapkan semua narasumber dalam sebuah penelitian dapat meluangkan waktu melayani pewawancara agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aina Janurul, dkk. 2017. *Bentuk Penyajian Tari Linggang Meugantoe Di Sanggar Rampoe Banda Aceh*. Volume II, Nomor 2:161-16. FKIP Unsyiah.
- Ananda Dara Suraya Tiba, dkk. 2016. *Bentuk Penyajian Tari Zapin Pekajang Di Sanggar Buana Kota Banda Aceh*. Volume 1, Nomor 3:221-228. FKIP Unsyiah.
- Anggraini, Ningsih. 2012. *Analisis Tari Cegak dalam Masyarakat Suku Bonai di Desa Ulak Patian Kecamatan Kepunahan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*. Skripsi FKIP UIR. Pekanbaru.
- Anistawati. 2014. *Analisis Tari Zapin Lenggang Kangkung di Sanggar Sapin Tradisi Sinar Rokan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*. Skripsi FKIP UIR. Pekanbaru.
- Efendi, Rusman. 2017. *Analisis Tari Laman Silat Koreografer Sunardi di Kumpulan Seni Seri Melayu Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi FKIP UIR. Pekanbaru.
- Hidayani Cut, dkk. 2017. *Tari Kreasi Panyoet Ratoeh Meutalo Di Sanggar Bilapasie Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar*. Volume II, Nomor 2:117-124. FKIP Unsyiah.
- Iskandar. 2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gp. Press.
- Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Antropologi 1*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mardalis. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Maryati. 2014. *Analisis Tari Kreasi Ya Zapin di Sanggar Dang Merdu Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi FKIP UIR. Pekanbaru.
- Meri, La. 1975. *Komposisi Tari, Elemen-Elemen Dasar*. Terjemahan Soedarsono, Yogyakarta.
- Murgianto, Sal. 2004. *Tradisi Dan Inovasi. Beberapa Masalah Tari Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Disertasi, Dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rani, Mulya.2017. *Analisis Tari Harimau Rokan Karya Tengku Aswin Hafis di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*.Skripsi FKIP UIR. Pekanbaru.
- Royce, Anya, Peterson. 2007. *Antropologi Tari, Terjemahan F.X Widaryanto*. Bandung: Ba. Press.
- Sedyawat, Edi. 1986. *Pengetahuan Elemen-Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Jakarta.
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian indonesia direktorat jendral dan kebudayaan. Proyek pengembangan media kebudayaan direktorat jendral kebudayaan, depetermen pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta.
- Soedarsono, 1977. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Depertemen Pokok.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R& D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Metodelogi Penelitian*.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. ISI. Yogyakarta.